

**ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP
KOPERASI SYARIAH DI DESA GUNUNG MANAON
KECAMATAN PANYABUNGAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**RIZKY FADHILAH NST
NIM. 17 401 00168**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALIHASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP
KOPERASI SYARIAH DI DESA GUNUNG MANAON
KECAMATAN PANYABUNGAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**RIZKY FADHILAH NST
NIM. 17 401 00168**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALIHASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP
KOPERASI SYARIAH DI DESA GUNUNG MANAON
KECAMATAN PANYABUNGAN**




SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

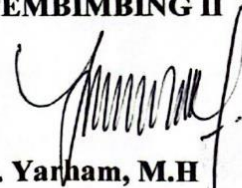
**RIZKY FADHILAH NST
NIM. 17 401 00168**

PEMBIMBING I

 Acc disidoreykan

**Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP.198303172018012001**

PEMBIMBING II



**M. Yarham, M.H
NIP.199210092020121003**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal : Skripsi
a.n **RIZKY FADHILAH NST**

Padangsidempuan, Juli 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Universitas Islam Negeri
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **RIZKY FADHILAH NST** yang berjudul **“Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Koperasi Syariah Di Desa Gunung Manaon Kecamatan Panyabungan”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

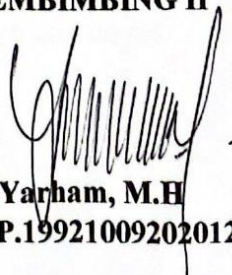
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Hamni Fadlilah Nasution, M.P.d
NIP. 198303172018012001

PEMBIMBING II



M. Yurham, M.H
NIP.199210092020121003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RIZKY FADHILAH NST
NIM : 17 401 00168
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Koperasi Syariah Di Desa Gunung Manaon Kecamatan Panyabungan.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 18 Juli 2024
Saya yang Menyatakan,



RIZKY FADHILAH NST
NIM. 17 401 00168

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : RIZKY FADHILAH NST
NIM : 17 401 00168
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: “Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Koperasi Syariah Di Desa Gunung Manaon Kecamatan Panyabungan”. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 2024
Yang menyatakan,



**RIZKY FADHILAH NST
NIM. 17 401 001168**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : RIZKY FADHILAH NST
NIM : 1740100168
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Koperasi Syariah
Di Desa Gunung Manaon Kecamatan Panyabungan

Ketua

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

Sekretaris

Samsuddin Muhammad, M.Si
NIDN. 0105128603

Anggota

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

Samsuddin Muhammad, M.Si
NIDN. 0105128603

Dr. Utari Evy Cahyani, M.M.
NIDN. 0621058703

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIDN. 2017038301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/18 Juli 2024
Pukul : 10.00 s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/76,75 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,28
Predikat : Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP
KOPERASI SYARIAH DI DESA GUNUNG MANAON
KECAMATAN PANYABUNGAN**

**NAMA : RIZKY FADHILAH NST
NIM : 1740100168**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 17 September 2024



Harahap, S.H.I, M.Si
18 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : RIZKY FADHILAH NST
NIM : 17 401 00150
Judul : Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Koperasi Syariah Di Desa Gunung Manaon Kecamatan Panyabungan

Masyarakat Desa Gunung Manaon Kecamatan Panyabungan banyak yang melakukan peminjaman dana di Koperasi Syariah. Namun masih banyak Masyarakat menganggap Koperasi Syariah sama dengan Koperasi Konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi Masyarakat terhadap Koperasi Syariah di Desa Gunung Manaon Kecamatan Panyabungan. Tinjauan pustaka menjelaskan tentang pengertian analisis, pengertian persepsi dana faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, pengertian Masyarakat serta membahas seputar Koperasi Syariah, landasan hukum, jenis-jenis Koperasi dan sumber dana Koperasi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif. Peneliti menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan skunder, denik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti, bahwa pada umumnya banyak Masyarakat Desa Gunung Manaon Kecamatan Panyabungan yang merasa sangat terbantu dengan adanya Koperasi Syariah untuk mendapatkan modal untuk Modal usaha, dengan syarat yang mudah untuk mengajukan pinjaman dan waktu pencairan yang cepat selain itu di Koperasi Syariah juga bisa menabung. Namun sebagian Masyarakat yang menganggap Koperasi Syariah sama dengan Koperasi Konvensional. Selain itu masih ada Masyarakat yang menganggap Koperasi kurang melakukan survey kepada calon anggota yang akan melakukan pengajuan pinjaman untuk menjelaskan kegunaan dana yang dipinjam, supaya tidak ada anggota yang telat melakukan pembayaran angsuran tiap minggunya. Sehingga tidak terjadi pertikaian antara petugas dengan anggota Koperasi Syariah.

Kata Kunci : Persepsi, Modal Usaha, Koperasi Syariah

ABSTRACT

Name : RIZKY FADHILAH NST
Reg. Number : 17 401 00168
Title : Analysis of Community Perceptions of Sharia Cooperatives in Gunung Manaon Village, Panyabungan District

Many residents of Gunung Manaon Village, Panyabungan District borrow funds from the Sharia Cooperative. However, many people still consider Sharia Cooperatives to be the same as Conventional Cooperatives. This research aims to determine the community's perception of Sharia Cooperatives in Gunung Manaon Village, Kecamatan Panyabungan. The literature review explains the meaning of analysis, understanding of perceptions of funds, factors that influence perceptions, understanding of society and discusses the matters of Sharia Cooperatives, legal basis, types of Cooperatives and sources of Cooperative funds. The research method used is qualitative research which uses a descriptive approach. Researchers use two types of data, namely primary and secondary data, the data collection method is by observation, interviews, documentation. Data processing and analysis techniques using data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research carried out by researchers show that in general many people in Gunung Manaon Village, Panyabungan District feel very helped by the existence of Sharia Cooperatives to obtain capital for business capital, with easy conditions for applying for loans and fast disbursement times. Apart from that, Sharia Cooperatives can also save. However, some people consider Sharia Cooperatives to be the same as Conventional Cooperatives. Apart from that, there are still people who think that the Cooperative has not conducted a survey of prospective members who will apply for a loan to explain the use of the borrowed funds, so that members are not late in making their weekly installment payments. So that there is no conflict between officers and members of the Sharia Cooperative.

Keywords: perception, Business Capital, Sharia Cooperatives

خلاصة

الاسم	: رزقي فضيلة ناسوت
الرقم	: ١٧٤٠١٠٠١٦٨
العنوان	: تحليل تصورات المجتمع للتعاونيات الشرعية في قرية جونونج ماناون، منطقة بانيابونجان

يقترض العديد من سكان قرية جونونج ماناون، منطقة بانيابونجان، الأموال من جمعية الشريعة التعاونية. ومع ذلك، لا يزال الكثير من الناس يعتبرون التعاونيات الشرعية هي نفس التعاونيات التقليدية. يهدف هذا البحث إلى تحديد تصور المجتمع للتعاونيات الشرعية في قرية جونونج ماناون، كيكامبان بانيابونجان. وتوضح مراجعة الأدبيات معنى التحليل وفهم تصورات الأموال والعوامل المؤثرة في التصورات وفهم المجتمع وتناقش أمور التعاونيات الشرعية والأساس القانوني وأنواع التعاونيات ومصادر أموال التعاونيات. طريقة البحث المستخدمة هي البحث النوعي الذي يستخدم المنهج الوصفي. يستخدم الباحثون نوعين من البيانات، وهي البيانات الأولية والثانوية، وطريقة جمع البيانات هي عن طريق الملاحظة، والمقابلات، والتوثيق. تقنيات معالجة وتحليل البيانات باستخدام تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. تظهر نتائج البحث الذي أجراه الباحثون أن العديد من الأشخاص بشكل عام في قرية جونونج ماناون، مقاطعة بانيابونجان، يشعرون بمساعدة كبيرة من وجود التعاونيات الشرعية للحصول على رأس المال لرأس المال التجاري، مع شروط سهلة للتقدم بطلب للحصول على القروض وأوقات صرف سريعة. وبصرف النظر عن ذلك، يمكن للتعاونيات الشرعية أيضا الادخار. ومع ذلك، يعتبر بعض الناس أن التعاونيات الشرعية هي نفس التعاونيات التقليدية. وبصرف النظر عن ذلك، لا يزال هناك أشخاص يعتقدون أن التعاونية لم تقم بإجراء مسح للأعضاء المحتملين الذين سيتقدمون بطلب للحصول على قرض لشرح استخدام الأموال المقترضة، حتى لا يتأخر الأعضاء في سداد أقساطهم الأسبوعية. حتى لا يكون هناك تعارض بين ضباط وأعضاء التعاونية الشرعية.

الكلمات المفتاحية: الإدراك، رأس المال التجاري، التعاونيات الشرعية

KATA PENGANTAR



As-salāmu ‘alaykum wa-rahmatu-llāhi wa-barakātuh

Alḥamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Ṣalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madīnatul ‘ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Koperasi Syariah Di Desa Gunung Manaon Kecamatan Panyabungan”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E. M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan. Terima kasih kepada seluruh dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang tidak bisa peneliti sebut satu persatu sehingga peneliti bisa menyangang gelar Sarjana Ekonomi (S.E).
4. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, dukungan, ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada peneliti.
5. Ibu Hamni Fadilah Nasution, M.P.d. selaku Pembimbing I dan Bapak M. Yarham, M.H selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.

6. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
8. Bapak Ahmad Said Pulungan selaku kepala Desa Gunung Manaon yang telah memberi izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian Desa Gunung Manaon Kecamatan Panyabungan..
9. Penghargaan istimewa dan terkhusus saya ucapkan terimakasih kepada ayahanda (Ali Rajo Nst) dan ibunda tercinta (Dra.Marolit Harahap) yang paling berjasa dalam hidup peneliti, yang mendidik dan selalu berdo'a tiada hentinya untuk kelancaran dan kemudahan hidup peneliti, yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan anak-anaknya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada Ayah dan Ibu tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya, serta kepada saudara tercinta peneliti (Sabrizal Ashari dan Meliana Hannum) yang tiada hentinya memberikan do'a dan dukungan kepada peneliti semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepadanya yang sering bertanya kapan wisuda sehingga peneliti termotivasi dan lebih semangat menyelesaikan skripsi ini.

10. Teruntuk sahabat-sahabat peneliti Norma Hanisah, Nur Akidah, Rizki Sahara yang selalu memberikan dukungan dan motivasi, selalu bersedia menjadi tempat bercerita serta berkeluh kesah, selalu membantu, memberi dukungan dan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Perbankan Syariah Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terutama yang banyak membantu peneliti Darni Simamora, Selvia Yustita Pane, Robiahtuladawiyah Pardosi, Nurlaila Harahap, Annisah, Nur Kholilah . Serta teman-teman KKL Angkatan 2017 serta teman-teman magang yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
12. Teman-teman Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Was-salāmu 'alaykum wa-rahmatu-llāhi wa-barakātuh

Padangsidempuan, Juli, 2024

Peneliti

RIZKY FADHILAH NST

NIM. 17 401 00168

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf `Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathāh	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ؤ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....أ	fathāh dan ya	Ai	a dan i
ؤ.....	fathāh dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....أ.....	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....أ.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
.....ؤ.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua :

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathāh, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ّ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Batasan Istilah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori	8
1. Analisis	8
a. Pengertian Analisis.....	8
2. Persepsi	9
a. Pengertian persepsi.....	9
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi	11
c. Komponen perspsi.....	13
d. Proses terjadinya persepsi	14
3. Masyarakat	15
a. Pengertian Masyarakat	15
b. Unsur-unsur Masyarakat	16
4. Koperasi	16
a. Pengertian koperasi.	16
b. Koperasi Syariah	17
c. Landasan Hukum Koperasi	21
d. Jenis-jenis Koperasi.....	22
e. Sumber Dana Koperasi	23
f. Prinsip Koperasi	25
g. Pendapatan Koperasi	26
h. Peran Koperasi dan Tugas Koperasi	28
i. Pendirian Koperasi.....	28

B. Penelitian Terdahulu	29
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
B. Jenis Penelitian	34
C. Sumber Data	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Observasi.....	35
2. Wawancara.....	36
3. Dokumentasi.....	38
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	39
1. Reduksi Data	39
2. Penyajian Data	40
3. Penyimpulan dan Verifikasi.....	40
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	40
1. Triangulasi Sumber.....	41
2. Triangulasi Metode.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Umum Desa Gunung Manaon.	42
B. Gambaran Umum Koperasi Mitra Manindo.....	43
C. Hasil Penelitian.	46
D. Pembahasan Hasil Penelitian	61
E. Keterbatasan Penelitian	63
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Penelitian Terdahulu	29
---------	----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 : Daftar Pernyataan Pembimbing Skripsi

Lampiran 3 : Permohonan Surat Izin Riset

Lampiran 4 : Balasan Persetujuan Riset

Lampiran 5 : Pedoman Wawancara

Lampiran 6 : Hasil dan Dokumentasi Wawancara

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Koperasi Syariah adalah bentuk Koperasi yang memiliki prinsip, tujuan dan kegiatan usahanya berdasarkan syariah Islam, yaitu Al-Qur' an dan As-Sunnah. Dan secara umum, Koperasi ini merupakan badan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Semua unit usahanya, operasional dan produk Koperasi Syariah harus dilakukan sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

Koperasi Syariah berbeda dengan koperasi konvensional yaitu pada Koperasi syariah tidak menggunakan sistem bunga atau riba dalam pembagian keuntungan tetapi menggunakan sistem bagi hasil (mudharabah) yang berdasarkan keadilan. Jadi, Koperasi Syariah hadir dalam rangka penerapan ekonomi syariah islam. Selain koperasi syariah dapat membantu masyarakat muslim terbebas dari peraktek bungan atau riba, kehadiran koperasi syariah diharapkan juga memberikan kesejahteraan kepada masyarakat.¹

Di Indonesia sendiri Koperasi pertama kali berdiri pada tahun 1896 di Purwakarta yang didirikan oleh Raden Aria Wiriaatmadja yang bernama Koperasi kredit yang meniru model Koperasi Reiffessen di Jerman, untuk membantu masyarakat miskin. Setelah Indonesia memproklamkan kemerdekaan, secara tegas masukkan rumusan perkoperasian di indonesia ke dalam konstitusi yaitu Undang-Undang Dasar 1945. Di dalam Undang-Undang Dasar 1945 terutama pada pasal 33 sudah mengakomodirkan kedudukan hukum

¹ Toman Sony, dan Luna Theresia, *Koperasi* (Yogyakarta: Expert, 2017), hlm. 27.

koperasi di Indonesia. Sejak itu Muhammad Hatta sebagai wakil Presiden pertama Indonesia secara intensif selalu mengajak masyarakat Indonesia berkoperasi.

Kehadiran Koperasi Syariah di Indonesia dilandasi oleh keputusan Menteri (Kepmen) Koperasi UKM (usaha kecil menengah) Republik Indonesia Nomor 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tanggal 10 September 2004 tentang petunjuk pelaksanaan kegiatan usaha koperasi jasa keuangan syariah. Keputusan Menteri ini memfasilitasi berdirinya koperasi syariah menjadi koperasi jasa keuangan syariah (KJKS) atau unit jasa keuangan syariah (UJKS) dengan adanya sistem membantu koperasi serba usaha di Indonesia memiliki unit jasa keuangan syariah.

Dewasa ini Koperasi Syariah sangat populer di kalangan masyarakat. Hal ini disebabkan sebagian besar masyarakat menganggap bahwa meminjam modal usaha lebih mudah dibandingkan dengan meminjam modal usaha di perbankan atau lembaga keuangan lainnya. Koperasi Mitra Manindo adalah Koperasi jasa keuangan syariah yang memberikan pembiayaan kepada anggota dan calon anggotanya tanpa agunan. Khususnya kaum perempuan di Mandailing Natal, yang lebih dikenal dengan sebutan kredit mikro yang sesuai dengan prinsip syariah.

Koperasi Mitra Manindo berdiri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 843/BH/MENEG.1/V/2009 Tanggal 14 Mei 2009 tentang pengesahan akte pendirian Koperasi Mitra Manindo. Koperasi Manindo berkantor pusat di Jalan Rambutan Nomor 22 Rt,

006/03, Kelurahan Kalisari, Kecamatan Pusat Rebo Jakarta Timur 133790, sejak tanggal 19 Mei 2009, dan telah membuka kantor cabang di panyabungan yang beralamat di Jalan Pahlawan Nomor 3, Kelurahan Panyabungan II, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, dan sudah membuka cabang di Kecamatan siabu dan Kecamatan Kotanopan.

Desa Gunung Manaon yang merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Panyabungan yang jumlah penduduknya lebih kurang 2.500 jiwa dengan berbagai jenis pekerjaan yang digeluti. Pada umumnya masyarakat Desa Gunung Manaon pada umumnya bekerja sebagai petani dan pedagang, oleh sebab itu keberadaan Koperasi ini menjadi angin segar kepada masyarakat yang membutuhkan modal untuk memulai usaha.²

Adanya Koperasi Syariah yang semakin berkembang seperti sekarang, banyak muncul persepsi masyarakat terhadap koperasi seperti menurut ibu Norma Hanisah warga Desa Gunung Manaon, seorang pedagang mengatakan bahwa'' keberadaan Koperasi sangat membantu dalam hal menyediakan modal usaha dengan proses yang cepat dengan persyaratan yang mudah bisa mendapatkan dana pinjaman dalam kurung waktu satu minggu. Apalagi zamam sekarang sangat sulit mencari pinjaman ke kerabat maupun ke tetangga''.

Begitu juga dengan pendapat ibu Novi warga Desa Gunung Manaon, seorang petani mengatakan bahwa ''Koperasi sangat membantu dalam hal mendapatkan modal untuk menggarap sawah, akan tetapi sistem koperasi yang

² Nurakidah, Aparatur Desa Gunung Manaon *wawancara*, (Gunung Manaon, 23 Januari 2024. Pukul 16.00 WIB).

sistem pembayarannya sekali seminggu membuatnya kewalahan menutupi angsuran karena sawah panen 3 bulan sekali sehingga beliau tidak mau lagi berhubunga dengan Koperasi syariah”³

Berdasarkan hasil wawancara Masyarakat di Desa Gunung Manaon masyarakat sangat terbantu dengan adanya Koperasi syariah yang memberikan pinjaman modal untuk memnuka usaha adan modal untuk menggarap sawah akan tetapi dengan sistem pembayaran angsuran yang tiap minggu membuat sebagian masyarakat kewalahan sehingga tidak mau lagi berhubungan dengan Koperasi syariah.

Di lain sisi masih banyak masyarakat yang menganggap Koperasi Syariah dan Koperasi Konvensionl sama saya yang membedakan hanya namanya karna untuk mengambil keuntungan masih terdapat sistem bunga. Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik untuk melakulan penelitian dengan judul **“Analisi Persepsi Masyarakat Terhadap Koperasi Syariah Di Desa Gunung Manaon Kecamatan Panyabungan.”**

B. Batasan Masalah

Terkait latar belakang masalah di atas, maka peneliti membuat batasan masalah sebagai fokus kajian sebagai berikut, Pembahasan terfokus pada masalah persepsi yang dimaknai sebagai pemahaman atau penafsiran dalam mengidentifikasi Koperasi Syariah.

³ Nopi, Masyarakat Desa Gunung Manaon, *wawancara*, (Gunung Manaon,13 Maret 2024. Pukul 14.30 WIB).

C. Batasan Istilah

Agar terhindar dari kesalahan dalam penelitian ini, maka peneliti membuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Analisa adalah kegiatan yang digunakan setelah data terkumpul, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, sehingga dapat lebih mudah untuk memahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.
2. Persepsi merupakan suatu proses yang ditimbulkan akibat adanya sensasi, dimana pengertian sensasi adalah aktifitas merasakan atau menyebabkan keadaan keadaannya emosi yang menggembirakan. Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini sebagai pemahaman dan tanggapan masyarakat di Desa Gunung Manaon Panyabungan terhadap Koperasi syariah
3. Masyarakat adalah sejumlah manusia yang bertempat tinggal di suatu daerah yang sama dan saling berhubungan satu sama lain.
4. . Koperasi Syariah adalah suatu bentuk Koperasi yang segala bentuk usahanya bergerak di bidang pembiayaan, simpanan, sesuai dengan pola bagi hasil syariah dan investasi.

D. Rumusan Masalah

berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yaitu bagaimana persepsi masyarakat terhadap Koperasi syariah di Desa Gunung Manaon Kecamatan Panyabungan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perspsi masyarakat terhadap keberadaan Koperasi Syariah di Desa Gunung Manaon Kecamatan Panyabungan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi kegunaan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Bisa memberikan pemahaman tambahan wawasan yang lebih luas terkait dengan masalah yang diteliti secara teori maupun praktik, penelitian ini juga berguna sebagai persyaratn untuk menyelesaikan pendidikan starata 1 (S1).

2. Bagi Masyarakat

Peneltian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi masyarakat Desa Gunung manaon Payabungan tentang persepsi terhadap Koperasi Syariah.

3. Bagi UIN SYAHADA Padangsidimpuan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan pihak UIN SYAHADA Padangsidimpuan sebagai pengembangan keilmuan, khususnya di

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi tambahan bagi penelitian berikutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Analisis

Analisis dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah penyelidikan terhadap sesuatu peristiwa (perbuatan) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab) dimana penguraian yang tepat dan pemahaman anti secara keseluruhan.

Sejadi mendefenisikan Analisis adalah rangkaian kegiatan pemikiran yang logis, rasional, sistematis dan objektif dengan menerapkan metodologi atau teknik ilmu pengetahuan untuk melakukan pengkajian, penelaahan, penguraian, perincian, pemecahaab terhadap suatu objek atau sasaran sebagai salah satu kebulatan komponen yang utuh kedalam sub komponen yang lebih kecil¹ The Liang Gie mengemukakan pengertian analisis sebagai berikut:

Analisis adalah segenap rangkaian perubahan pikiran yang menelaah sesuatu secara mendalam terutama mempelajari bagian-bagian dari suatu kebulatan untuk mengetahui ciri-ciri masing-masing bagian, hubungannya satu sama lain dan peranannya dalam keseluruhan yang bulat itu. Bidang administrasi analisis yang dilakukan itu tergolong dalam pengertian logical analysis (analisis denganpikiran menurut

¹ Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Duta Media publishing, 2019). hlm. 10.

logika) untuk membedakan dengan analisis dalam ilmu alam atau kimia (physical atau chemical analysis).

Dengan pengertian di atas, maka analisis menyangkut beberapa unsur pokok antara lain sebagai berikut:

- a. Analisis merupakan suatu perbuatan atau rangkaian perbuatan yang didasari pikiran yang logis mengenai suatu hal yang ingin diketahui
- b. Mempelajari bagian pembagian secara rinci dan cermat sehingga apa yang ingin diketahui menjadi gambaran yang utuh dan jelas.
- c. Ada tujuan yang ingin dicapai yaitu pemahaman yang tepat terhadap sebuah objek kajian.

2. Persepsi

a. Pengertian persepsi

Persepsi adalah suatu proses yang ditempuh individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka. Persepsi diartikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pengindraannya. Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan²

² Veithzal Rivai, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 236.

Persepsi merupakan suatu proses yang timbul akibat adanya sensasi, dimana pengertian sensasi adalah aktivitas merasakan atau penyebab keadaan emosi yang menggembirakan. Persepsi dapat didefinisikan sebagai makna yang kita pertalikan perdasarkan pengalaman masalalu, stimulasi (rangsangan) yang kita terima melalui lima indera.

Stimulasi adalah setiap bentuk fisik, kita rasakan brntuk, warna, suara, sentuhan, aroma, dan rasa dari stimulasi. Perilaku kita kemudian dipengaruhi oleh persepsi fisik ini. Persepsi setiap orang berbeda-beda karena itu, persepsi memiliki sifar subjektif. Persepsi yang dibentuk oleh seseorang dipengaruhi oleh pikiran dan lingkungan sekitarnya.

Defenisi lain menyebutkan bahwa persepsi adalah kemampuan membedakan, mengelompokkan memfokuskan dan membedakan ini persepsi melibatkan proses interprensi berdasarkan pengalaman terhadap suatu peristiwa atau objek. Persepsi merupakan kecakapan untuk cepat melihat dan memahami perasaan, sikap, kebutuhan anggota kelompok.

Dan beberapa pengertian persepsi di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu proses yang terjadi pada diri seseorang yang dianggap dan bagaimana membedakan terhadap apa yang dirasakan baik berdasarkan masa lalu atau lingkungan disekitarnya.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang baik itu dari dalam maupun dari luar dirinya. Pada dasarnya faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam diri individu, yang mencakup beberapa hal sebagai berikut:

- a) Fisiologis, Informasi yang masuk melalui alat indra, selanjutnya informasi yang diperoleh akan mempengaruhi serta melengkapi usaha untuk memberikan arti pada lingkungan sekitarnya. Setiap orang memiliki persepsi berbeda-beda tergantung kapasitas indra individu sehingga interpretasi terhadap lingkungan juga sangat berbeda.
- b) Perhatian, Individu merupakan sejumlah energy yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada bentuk fisik dan fasilitas yang ada pada suatu objek.
- c) Minat. Persepsi terhadap suatu objek bervariasi bergantung pada beberapa banyak energi merupakan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan tipe tertentu dari stimulus.
- d) Kebutuhan yang searah. Data dilihat dari kuatnya individu mencari objek-objek atau pesan sehingga dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan diri individu.

- e) Pengalaman dan ingatan. Pengalaman ini bergantung pada ingatan individu sejauh mana individu dapat mengingat kejadian-kejadian lamapau untuk mengetahui rangsang.
- f) Suasana hati. kondisi emosi yang menunjukkan bagaimana perasaan individu pada saat itu yang dapat mempengaruhi individu dalam menerima, bereaksi, dan mengingat.

2) Faktor Eksternal

Persepsi dipengaruhi karakteristik dari objek-objek yang terlibat di dalamnya, yang dapat mengubah sudut pandang individu terhadap lingkungan bagaimana individu apat merasakan atau menerima. Berikut faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi persepsi yaitu:

a) Ukuran dan penempatan dari objek

Pada faktor ini bentuk ukuran suatu objek pada individu akan mempermudah memberikan perhatian dalam bentuk persepsi. Semakin besar hubungan suatu objek maka akan semakin dalam pemahaminya.

b) Warna dari objek-objek

Dapat dilihat dari objek-objek yang mempunyai cahaya lebih terang, lebih mudah dipahami dibandingkan dengan yang sedikit.

c) Keunikan dan kontrasan stimulasi

Stimulasi luar yang menampilkan dengan latar belakang dan sekelilingnya yang sama sekali diluar sangkaan individu yang lain akan banyak menarik perhatian.

d) Intensitas dan kekuatan dari stimulus

Stimulus dari luar akan memberikan makna lebih bila lebih sering diperhatikan dibandingkan dengan yang hanya sekali dilihat. Kekuatan dari stimulus merupakan daya dari suatu objek yang bisa mempengaruhi persepsi.

e) Motion atau gerakan

Individu akan lebih memperhatikan objek yang memberikan gerakan dalam jangkauan pandangan dari pada objek yang diam. Dapat dilihat dari penjelasan diatas bahwa unsur-unsur persepsi terbentuk karena adanya faktor eksternal yang berasal dari lingkungan luar. Dari beberapa faktor internal dan eksternal tersebut terbentuklah beberapa macam persepsi yang setiap orang memiliki persepsi yang berbeda-beda yang timbul akibat keadaan sekitar.

c. Komponen Persepsi

Pada hakikatnya sikap adalah merupakan suatu interelasi dari berbagai komponen, di mana komponen-komponen tersebut menurut Allport (dalam mar'at, 1991) ada tiga yaitu:

1). Komponen Kognitif

Yaitu komponen yang tersusun atas dasar pengetahuan atau informasi yang dimiliki seseorang tentang obyek sikapnya. Dari pengetahuan ini kemudian akan terbentuk suatu keyakinan tentang obyek sikap tersebut.

2). Komponen Afektif

Berhubungan dengan rasa senang dan tidak senang. Jadi sikap evaluatif yang berhubungan erat dengan nilai-nilai kebudayaan atau sistem nilai yang dimiliki

3). Komponen Konatif

Yaitu merupakan kesiapan seseorang untuk bertindak laku yang berhubungan dengan obyek sikapnya.³

d. Proses Terjadinya Persepsi

Proses terjadinya persepsi yaitu dengan diterimanya stimulus berupa objek audio maupun visual, stimulus bahwa dapat melewati ambang batas sesuai dengan individu, agar stimulasi dapat diterima oleh panca indra. Menurut Walgito menyatakan bahwa terjadinya persepsi merupakan suatu yang terjadi dalam tahap-tahap diterima sebagai berikut:

- 1) Tahap pertama, yaitu proses fisik, merupakan proses ditangkapnya suatu stimulus oleh alat indra manusia.

³ Dwi Prasetya Danarjati, Adi Murtiadi, Ari Ratna Ekawati, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 25.

- 2) Tahap kedua, proses fisiologis, merupakan proses diteruskannya stimulus yang diterima oleh reseptor alat indra melalui saraf-saraf sensorif
- 3) Tahap ketiga, proses psikologi, merupakan proses timbulnya kesadaran individu tentang stimulus yang diterima reseptor.
- 4) Tahap keempat, merupakan hasil yang didapatkan dari proses persepsi yaitu berupa tanggapan dan perilaku.

3. Masyarakat

a. Pengertian Masyarakat

Terdapat beberapa pengertian masyarakat dalam pandangan ahli. Masyarakat mempunyai arti sekumpulan orang yang terdiri dari berbagai kalangan dan tinggal didalam satu wilayah, kalangan bisa terdiri orang mampu hingga orang yang tidak mampu. Masyarakat sesungguhnya adalah sekumpulan orang yang telah memiliki hukum adat, norma-norma dan berbagai peraturan yang siap untuk di taati.

Pengertian masyarakat dalam suatu perkembangan daerah, masyarakat bisa dibagi menjadi dua bagian yaitu masyarakat maju dan masyarakat sederhana. Masyarakat maju adalah masyarakat yang memiliki pola pikir untuk kehidupan yang akan dicapainya dengan kebersamaan meskipun berbeda golongan. Sedangkan masyarakat sederhana adalah sekumpulan

masyarakat yang mempunyai pola pikir yang primitif, yang hanya membedakan antara laki-laki dan perempuan saja.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian masyarakat adalah sejumlah manusia yang merupakan satu kesatuan golongan yang berhubungan tetap dan mempunyai kepentingan yang sama. Seperti: sekolah, keluarga, perkumpulan, Negara semua adalah Masyarakat

b. Unsur-unsur suatu masyarakat

- 1) Harus ada perkumpulan manusia dan harus banyak.
- 2) Telaah bertempat tinggal dalam waktu lama disuatu daerah
- 3) Adanya aturan atau undang-undang yang mengatur masyarakat untuk menuju kepada kepentingan dan tujuan bersama.

4. Koperasi

a. Pengertian koperasi

Koperasi berasal dari bahasa latin yaitu "*coopere*" dan kemudian disarikan kembali dalam bahasa Inggris menjadi kata "*cooperation*". Kata "*co*" memiliki arti bersama : "*Operation*" berarti bekerja. Maka, kata "*cooperation*" dapat berarti juga bekerja sama atau berusaha bersama-sama. Untuk hal itu, kerja sama tersebut dapat dimakanai menjadi kegiatan yang

dilakukan oleh beberapa orang yang memiliki kepentingan yang sama dan tujuan yang sama.⁴

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 17 Tahun 2012, Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan akekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Menurut pasal 1 UU No. 25/1992, yang dimaksud koperasi di Indonesia adalah suatu badan usaha yang memiliki dasar asas kekeluargaan. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan berlandaskan kegiatannya pada prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

b. Koperasi Syariah

Dalam buku Sukmayadi pengertian koperasi menurut pendapat para ahli sebagai berikut:

- 1) Menurut Ahmad Irham pengertian Koperasi syariah ialah usaha Koperasi yang meliputi semua kegiatan usaha yang halal, baik, bermanfaat, serta

⁴ Toman Sony, dan Luna Theresia, *Koperasi*, hlm. 33.

menguntungkan dengan sistem bagi hasil dan tidak mengandung riba.

- 2) Menurut Soemitro Koperasi syariah merupakan suatu lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan sistem bagi hasil, guna menumbuh kembangkan usaha mikro anggotanya sehingga mampu mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin.
- 3) Menurut Nur S. Buchori koperasi syariah merupakan jenis koperasi yang mensejahterakan ekonomi para anggotanya sesuai norma dan moral islam dan berguna untuk menciptakan persaudaraan dan keadilan yang sesuai dengan prinsip-prinsip islam.
- 4) Menurut kementerian Koperasi UMK RI tahun 2009 pasal 1, Koperasi syariah merupakan suatu bentuk Koperasi yang segala kegiatan usahanya bergerak dibidang pembiayaan, simpanan sesuai dengan pola bagi hasil syariah dan investasi.

Secara umum, prinsip Operasional koperasi adalah membantu kesejahteraan para anggotanya sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S.Al- Maidah ayat 2 yaitu:

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ

الْعِقَابِ ﴿٢٠٨﴾

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.⁵

Dalam tafsir Al Ahkam dijelaskan dan diperintahkan untuk melakukan birr (kebaikan). Menurut Ibnu Athiyah, birr itu berarti "segala kebaikan", Yang adakalanya berhubungan dengan perbuatan wajib maupun perbuatan sunnah. Sedangkan menurut Mawardi, birr itu berarti "keridhoan orang banyak" sedangkan takwa berarti "keridhoan Allah". Dari pengertian ayat diatas berarti, bertolong tongan lah kamu dalam menyenangkan hati orang banyak dan keridhoan Allah. Jika manusia melakukan itu sempurnalah kebahagiaannya.

Perbedaan Koperasi syariah dengan Koperasi konvensional sebagai berikut:

a) Pembiayaan, koperasi Konvensional menggunakan dan memberian bunga kepada setiap nasabah sebagai keuntungan

⁵ Kementrian Agama, *Al-Mumayyaz Al-Quran Tajwid Warna Transliterasi Per Kata Terjemah Per Kata* (Kota Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013), hlm. 105.

Koperasi. Sedangkan Koperasi syariah bagi hasil adalah cara yang di ambil untuk melayani para nasabahnya

- b) Aspek pengawasan, pada Koperasi Konvensional aspek pengawasan yang diterapkan adalah pengawasan kinerja, ini berarti koperasi hanya diawasi kinerja para pengurus dalam mengelola koperasi. Berbeda dengan koperasi syariah selain diawasi pada pengawasan kinerjanya, tetapi juga pengawasan syariah.
- c) penyaluran produk, Koperasi konvensional melakukan sistem kredit barang atau uang pada penyaluran produknya, maksudnya adalah koperasi konvensional tidak tahu menahu apakah uang yang digunakan nasabah untuk melakukan usaha mengalami rugi atau tidak. Berbeda dengan koperasi syariah koperasi ini tidak mengkreditkan barang- barangnya, melainkan menjual secara tunai maka transaksi jula beli atau yang dikenal dengan murabah.
- d) Fungsi sebagai lembaga zakat, koperasi konvensional tidak menjadikan usahanya sebagai penerima atau penyalur zakat, sedangkan koperasi syariah zakat dianjurkan bagi para nasabahnya, karena koperasi ini juga berfungsi sebagai institusi ziswaf.⁶

⁶ Sukmayadi, *Koperasi Syariah Dari Teori Untuk Praktek* (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 23-25.

c. Landasan Hukum Koperasi

Indonesia sebagai Negara hukum, maka hukum tersenut melindungi kepentingan seluruh warga Negara Indonesia, dan mengatur hubungan antara datu individu dengan individu lainnya. Landasan koperasi Indonesia merupakan pedoman dalam menentukan arah, tujuan, peran, serta kedudukan koperasi terhadap pelaku-pelaku ekonomi lainnya di dalam sisitem ekonomi Indonesian sebagaimana dinyatakan dalam UU No. 25 tahun 1992, koperasi Indonesia mempunyai landasan sebagai berikut:

- 1) Landasan Idiil Koperasi atau disebut landasan cita-cita, artinya cita-cita (idealisme) falsafah hidup dan moral serta budi luhur dari pada selehur bangsa. Landasan Idiil Koperasi Indonesia adalah pancasila.
- 2) Landasan struktural koperasi Indonesia adalah Undang-Undang Dasar 1945 dan landasar geraknya adalah pasal 33 ayat 1 Undang-Undang Dasar 1945 beserta penjelasannya. Artinya ketentuan-ketentuan atau tata tertib dasar yang mengatur terselenggaranya falsafah hidup dan moral suatu bangsa.
- 3) Landasan mental koperasi adalah setia kawan dan kesadaran berpribadi. Artinya rasa dan karsa untuk hidup tolong menolong atas sesama manusia berdasarkan ketinggian budi

dan harga diri sebagai manusia pribadi atau kata lain, landasan mental koperasi adalah setia kawan dan kesadaran berkepribadian.

d. Jenis-jenis Koperasi

Berbagai jenis koperasi lahir seiring dengan aneka jenis usaha untuk memperbaiki kehidupan. Secara garis besar koperasi yang ada dapat dibagi menjadi 5 golongan:

- 1) Koperasi konsumsi, merupakan koperasi yang anggotanya terdiri dari tiap-tiap orang yang mempunyai kepentingan langsung dalam lapangan konsumsi
- 2) Koperasi kredit atau Koperasi simpan pinjam merupakan koperasi yang bergerak dalam lapangan usaha pembentukan modal melalui tabungan-tabungan para anggotanya secara terus-menerus untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota dengan cara mudah, murah, cepat dan tepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraan.
- 3) Koperasi produksi merupakan koperasi yang bergerak dalam bidang ekonomi pertumbuhan dan penjualan barang-barang baik yang dilakukan oleh koperasi sebagai organisasi maupun anggota koperasi.
- 4) Koperasi jasa merupakan koperasi berusaha di bidang penyediaan jasa terutama bagi para anggota maupun masyarakat umum.

5) Koperasi serba usaha/koperasi unit desa, merupakan koperasi yang anggotanya adalah orang-orang bertempat tinggal atau menjalankan usahanya di wilayah unit desa.

e. Sumber-sumber Dana Koperasi

Sumber dana merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan sisipan pinjam dalam rangka memenuhi kebutuhan dana anggotanya. Bagi anggota koperasi yang kelebihan dana dirahapkan untuk menyimpan dananya di koperasi kemudian dipinjamkan kembali oleh pihak koperasi kepada anggota yang membutuhkan dana jika memungkinkan juga koperasi juga meminjamkan dananya kepada masyarakat luas

Setiap anggota koperasi diwajibkan untuk menyetor sejumlah uang sebagai sumbangan pokok anggota, disamping ini ditetapkan juga sumbangan wajib kepada para anggotanya. Kemudian sumber dana lainnya dapat diperoleh dari berbagai lembaga baik lembaga pemerintah maupun lembaga swasta yang kelebihan dana.⁷

Menurut sitio modal yang ada dalam koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman.

⁷ Kasrim, *Bank dan lembaga keuangan lainnya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 271.

1) Modal sendiri dalam koperasi terdiri dari:

- a) Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang sama banyaknya, yang wajib dibayarkan oleh masing-masing anggota koperasi kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota.
- b) Simpanan wajib adalah sejumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama banyaknya, yang wajib dibayarkan oleh anggota koperasi kepada koperasi pada periode tertentu.
- c) Dana cadangan adalah sejumlah dana yang diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha dan dicadangkan untuk menutupi kerugian koperasi bila diperlukan
- d) Donasi yaitu sejumlah uang atau barang dengan nilai tertentu yang disumbangkan oleh pihak ketiga tanpa ada suatu ikatan atau kewajiban untuk mengembalikannya.

2) Modal pinjaman atau modal luar bersumber dari:

- a) Anggota. Yaitu suatu pinjaman yang diperoleh dari anggota, termasuk calon anggota yang memenuhi syarat
- b) Koperasi lainnya, yaitu pinjaman dari koperasi lain atau anggota didasari dengan perjanjian kerja sama antar koperasi
- c) Bank dan lembaga keuangan lainnya, yaitu dilakukan berdasarkan ketentuan peraturan perundangan-undangan yang jika tidak terdapat ketentuan khusus. Koperasi sebagai

debitur dari pihak bank atau lembaga keuangan lainnya diperlukan sama dengan debitur lainnya.

d) Penerbitan obligasi atau surat utang lainnya, dalam rangka mencari tambahan modal, koperasi dapat mengeluarkan obligasi (surat pernyataan hutang) yang dapat dijual ke masyarakat.

e) Sumber lain yang sah. Adalah pinjaman dari bukan anggota yang dilakukan tidak melalui penawaran secara hukum.

f. Prinsip Koperasi

Koperasi melaksanakan prinsip Koperasi yang meliputi sebagai berikut:

- 1) Keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan terbuka. Artinya, Koperasi merupakan organisasi swadaya dengan keanggotaan secara sukarela, terbuka bagi semua orang yang mampu dan membutuhkan, memanfaatkan layanannya dan bersedia menerima tanggung jawab keanggotaan, tanpa diskriminasi atas dasar gender, sosial, ras, politik, atau agama.
- 2) Pengawasan oleh anggota diselenggarakan secara demokratis. Artinya, Koperasi merupakan organisasi demokratis yang diawasi dan dikendalikan oleh anggotanya.

- 3) Anggota berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi Koperasi. Artinya, selain sebagai pemilik Koperasi, anggota Koperasi sekaligus pengguna jasa atau pasar Koperasinya.
- 4) Koperasi merupakan badan usaha swadaya yang otonom, dan independen. Artinya, Koperasi merupakan organisasi otonom swadaya yang diawasi dan dikendalikan oleh anggotanya.
- 5) Koperasi menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi anggota, pengawas, pengurus dan karyawannya serta memberikan informasi kepada masyarakat tentang jati diri, kegiatan, dan kemanfaatan Koperasi.
- 6) Koperasi melayani anggotanya secara prima dan memperkuat gerakan Koperasi dengan bekerja sama melalui jaringan kegiatan pada tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional.
- 7) Koperasi bekerja untuk pembangunan berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakatnya melalui kebijakan yang disepakati oleh anggotanya.

g. Pendapatan Koperasi

Menurut pasal 45 ayat 1, uang selisih dari laba operasional dari setiap unit barang yang diterima oleh koperasi dari anggota tersebut, dibukukan oleh koperasi sebagai pendapatan koperasi, sebagai pembanding bila perusahaan non koperasi selisih harga tersebut margin, harga atau mark-up. Kewajiban anggota pemilik

koperasu, bukan hanya saja harus memodali koperasi,tetapi juga harus memberikan kontribusi dalam keseluruhan biaya operasional koperasi. Biaya-biaya operasional tersebut adalah biaya umum untuk rapat anggota, pengurus, tata usaha,dan sebagainya dan biaya-biaya tetap lainnya serta biaya variabel.

Keberhasilan Koperasi dalam mencapai tujuan dapat diatur dari peningkatan kesejahteraan anggotanya. Keberhasilan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi anggotanya akan lebih mudah di ukur.apabila aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh anggotanya dilakukan melalui koperasi, sehingga peningkatan kesejahteraan aka lebih mudah di ukur.

Pengertian ekonomi, tingkat kesejahteraan itu dapat ditandai dengan tinggi rendahnya pendapatan rill, apabila pendapatan rill seseorang atau masyarakat meningkat, maka kesejahteraan ekonomi seseorang atau masyarakat tersebut meningkat pula. Berkaitan dengan jalan pikiran tersebut, maka apabila tujuan koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggotanya,maka berarti pula tujuan koperasi itu diwujudkan dalam bentuk meningkatkan pendapatan para anggotanya, dengan demikian, pengertian kesejahteraan yang bersifat abstrak dan relatif tersebut dapat di ubah menjadi pengertian yang lebih konkrit dalam bentuk pendapatan, sehingga pengukurannya dapat dilakukan secara nyata.

h. Peranan Koperasi dan Tugas Koperasi

Pasal 7 dalam Undang- Undang Republik Indonesia nomor 12 tahun 1967 dinyatakan bahwa Koperasi Indonesia,dalam rangka membangun kesejahteraan anggotanya khususnya masyarakat pada umumnya berperan serta bertugas untuk :

- 1) Mempersatukan,mengarahkan,membina,dan mengemban potensi, daya kreasi, daya usaha rakyat untuk meningkatkan produksi dan mewujudkan tercapainya pendptan yang adil dan kemakmuran yang merata.
- 2) Mempertinggi taraf hidup dan tingkat kecerdasan rakyat.
- 3) Membina kelangsungan dan perkembangan demokrasi ekonomi.

i. Pendirian Koperasi

Sebagai lembaga Koperasi, cukup Mardiah yaitu cukup dengan minimal 20 orang yang membuat kesepakatan dengan akte notaris, kemudian didaftarkan di kanwil Depertemen Koperasi setempat untuk mendapatkan pengesahannya. Dalam susunan organisasi koperasi rapat pengurus mengangkat pengurus dan pengawas sedangkan kegiatan sehari-hari diserahkan kepada pengawas.⁸

⁸ Buchori Alma, *Pengantar Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 78.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperluas teori yang dilakukan dalam mengkaji peneliti yang dilakukan. Dari peneliti terdahulu, peneliti tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti penelitian ini. Namun, peneliti akan mengani mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi untuk memperluas bahan kajian dalam penelitian.

Berikut merupakan terdahulu dari beberapa jurnal dengan penelitian:

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nurul Aliah, Henni Yanzi, Yunisca Nurmalisa	Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Koperasi Mekar Sari dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggotanya	Persepsi masyarakat terhadap keberadaan Koperasi Mekar Sari mendapatkan respon cenderung lebih positif sebanyak 35,48% dari hasil angket yang diberikan kepada masyarakat serta sudah mengetahui hak dan kewajiban sebagai anggota koperasi ⁹
2.	Kapul Anwar, M. Najaib, Mursidah	Persepsi dan Reaksi Masyarakat	Masyarakat Desa Kelinjau Ulu

⁹ Nurul Aliah, Henni Yanzi, Yunisca Nurmalisa, "Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan anggotanya," *jurnal FKIP* Vol. 2, No.1 (2016).

		Terhadap Keberadaan Koperasi Unit Desa (KUD) Serba Usaha di Desa Kelinjau Ulu Kecamatan Muara Ancolang Kabupaten Kutai Timur	Kecamatan Muara Ancolang Kabupaten Kutai Timur berpersepsi positif dan bereaksi mendukung keberadaan KUD Serba usaha. ¹⁰
3.	Eli Fazmima	Analisis Persepsi Masyarakat Pekanbaru Terhadap Koperasi syariah	Masyarakat Pekanbaru memberikat persepsi yang positif terhadap Koperasi Syariah ¹¹
4.	Khairiyah,Umi	Persepsi Dosen Syariah STAIN Merto Terhadap Koperasi Syariah	Persepsi Dosen Syariah STAIN Metro terhadap Koperasi Syariah bahwa sebagian Dosen Syariah beranggapan Koperasi Syariah belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip syariah. Dikarenakan wawasan para penerusnya terhadap konsep koperasi syariah masih terbatas. ¹²
5.	Olivia Winda Ony	Persepsi dan Minat Generasi Z dalam Berkoperasi guna Mendorong Keberlanjutan Koperasi (Study	Berbagai permasalahan yang dialami di Koperasi meliputi aspek organisasi, usaha, sumber daya manusia yang

¹⁰ Kapul Anwar, M. Najaib, Mursidah, "Persepsi dan Reaksi Masyarakat Terhadap Keberadaan Koperasi Unit Desa (KUD) Serba Usaha di Desa Kelinjau Ulu Kecamatan Muara Ancolang Kabupaten Kutai Timur," *Agribisnis Fpum Jurnal* Vol. 8, No.1 (2011).

¹¹ Eli Fazmima, *Analisis Persepsi Masyarakat Pekanbaru Terhadap Koperasi syariah, Thesis* (Pekanbaru: Universitas Islam Riau, 2018).

¹² Umi Khairiyah, *Persepsi Dosen Syariah STAIN Merto Terhadap Koperasi Syariah, Tugas Akhir* (Lampung: STAIN JURAI SIWO METRO, 2015).

	Panjaitan, Ani Mahrita, Rahayu	pada Cu Betang Asli)	kemampuannya berinovasi membuat Koperasi dipandang sebelah mata berkesan kuno sehingga ditinggalkan. ¹³
6.	Ardin Saifudin	Persepsi Masyarakat Terhadap Perkembangan Kredit Bermasalah (study kasus pada koperasi sedyawaluya Dusun Klonngon, Desa Argosari Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Yogyakarta)	Faktor-faktor yang menyebabkan kredit bermasalah pada Koperasi Sedyawaluya kurangnya pendidikan anggota ke engganan utuk Go public, dan minumannya aktualisasi social capital. Tidak diselenggarakannya pendidikan anggota ¹⁴
7.	Ismail	Tanggapan Masyarakat Terhadap Koperasi Unit Desa (KUD) Abadi Karya di Desa Langgowala Kecamatan Kolono Kabupaten Konewa Selatan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tanggapan masyarakat terhadap perkembangan Koperasi Abadi Karya beraneka ragam. Tanggapan positif berupa dukungan dan tanggapan negatif berupa keluhan terhadap Koperasi ¹⁵

¹³ Olivia Winda Ony Panjaitan, Ani Mahrita, Rahayu, "Persepsi dan Minat Generasi Z dalam Berkoperasi guna Mendorong Keberlanjutan Koperasi (Study pada Cu Betang Asli)," *Competence Journal Of Management Studies* Vol. 14, No.2 (2020).

¹⁴ Ardin Saifudin, *Persepsi Masyarakat Terhadap Perkembangan Kredit Bermasalah (study kasus pada koperasi sedyawaluya Dusun Klonngon, Desa Argosari Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Yogyakarta)*, *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013).

¹⁵ Ismail, *Tanggapan Masyarakat Terhadap Koperasi Unit Desa (KUD) Abadi Karya di Desa Langgowala Kecamatan Kolono Kabupaten Konewa Selatan*, *Skripsi* (Sulawesi Tenggara: IAIN Kendari, 2020).

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian sekarang dengan terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Nurul Aliah, Henni Yanzi, Yunisca Nurmalisa, persamaannya adalah sama-sama menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Nurul Aliah, Henni Yanzi, Yunisca Nurmalisa peneliti persepsi masyarakat terhadap koperasi dalam meningkatkan ekonomi penelitian sekarang meneliti persepsi masyarakat terhadap koperasi syariah.
2. Kapul Anwar, M. Najaib, Mursidah persamaannya sama-sama meneliti tentang persepsi masyarakat sedangkan perbedaannya Kapul Anwar, M. Najaib, Mursidah meneliti tentang Koperasi Unit Desa sedangkan penelitian sekarang meneliti Koperasi.
3. Fazmima persamaannya sama-sama meneliti tentang persepsi Koperasi Syariah sedangkan perbedaannya Fazmima meneliti di Pekanbaru sedangkan penelitian sekarang meneliti di Desa Gunung Manaon Kecamatan Payanbungan.
4. Khairiyah, Umi persamaannya sama-sama menggunakan penelitian kualitatif sedangkan perbedaannya Khairiyah, Umi menggunakan responden dosen STAIN Metro sedangkan penelitian sekarang menggunakan responden masyarakat Desa Gunung Manaon Kecamatan Panyabungan.
5. Olivia, An, Rahayu persamaannya sama-sama menggunakan data primer dan sekunder sedangkan perbedaannya Olivia, Ani, Rahayu

peneliti persepsi dan minat generasi Z untuk menggunakan koperasi sedangkan penelitian sekarang hanya meneliti persepsi masyarakat terhadap Koperasi.

6. Ardin Saifudin persamaanya sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif sedangkan perbedaannya Ardin Saifudin membahas tentang persepsi masyarakat terhadap perkembangan Koperasi kredit bermasalah sedangkan penelitian sekarang hanya membahas persepsi masyarakat terhadap Koperasi.
7. Ismail persamaanya sama –sama menggunakan sumber data primer dan sekunder sedangkan penelitian Ismail membahas tentang Koperasi Unit Desa sedangkan penelitian sekarang membahas Koperasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan pada Desa Gunung Manaon, Kecamatan Payabungan, Kabupaten Mandailing Natal. Adapun waktu penelitian pada bulan April sampai Juni 2024.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis proses dan makna lebih ditonjolkan dalam jenis penelitian ini dengan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar penelitian ini sesuai dengan fakta dilapangan.¹

Penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dan melukiskan keadaan objek atau peristiwa tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum.²

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun langsung dari tempat penelitian atau data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli untuk tujuan

¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Media Grup, 2011), hlm. 34.

² Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2015), hlm.26.

tertentu. Data primer biasanya diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan data, data primer dalam penelitian ini bersumber dari masyarakat Desa Gunung Manaon Kecamatan Panyabungan.

2. Data Skunder

Data skunder adalah data yang pembantu yang digunakan sebagai pendukung dari data primer seperti catatan-catatan yang menunjang tema penelitian serta data-data yang bersumber dari study kepustakaan atau internet.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti teliga, penciuman, mulut dan kulit. Oleh karena itu menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata yang dibantu dengan panca indera lainnya. Di dalam pembahasan ini kata observasi dan pengamatan digunakan secara bergantian.

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan mendengarkan dan melihat perilaku atau phenomena sosial yang menjadi fokus peneliti pada umumnya data observasi digunakan sebagai pelengkap data wawancara, namun demikian observasi sering membantu peneliti mengidentifikasi masalah peneliti secara lebih tajam terutama ketika dilakukan di awal.

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek peneliti. Observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung kelapangan dengan mendatangi narasumber yaitu masyarakat Desa Gunung Manaon Kecamatan Panyabungan.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Inti dari metode wawancara ini bahwa disetiap penggunaan metode ini selalu ada beberapa pewawancara, responden, materi wawancara, dan pedoman wawancara.

Pewawancara adalah orang yang menggunakan metode wawancara sekali gus yang bertindak sebagai pemimpin dalam proses wawancara tersebut. Dia pula berhak menentukan materi yang akan diwawancarai serta akan dimulai dan diakhiri. Akan tetapi kadang kala responden pun menentukan perannya dalam hal kesepakatan mengenai kapan wawancara dilaksanakan. Responden adalah orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara, ia diperkirakan menguasai data atau fakta dari suatu objek penelitian.³

Meteri wawancara adalah persoalan yang ditanyakan kepada responden, berkisar antara masalah atau tujuan penelitian. Pedoman

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.39.

wawancara adalah instrument yang digunakan untuk memandu jalannya wawancara.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan masyarakat di Desa Gunung Manaon Kecamatan Panyabungan. Metode ini pada dasarnya dilakukan untuk memperoleh data secara langsung tentang persepsi masyarakat Desa Gunung Manaon Kecamatan Panyabungan terhadap Koperasi syariah. Bentuk wawancara yang digunakan adalah peneliti terlebih dahulu membuat pertanyaan-pertanyaan secara terstruktur yang hasilnya akan peneliti tuangkan dalam hasil penelitin. Adapun jenis-jenis wawancara yaitu:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh,penelit telah menyiapkan instrumen peneliti berupa pertanyaan-pertanyaan yang disusun sebelum wawancara dimulai, yang dimana pertanyaan tersebut akan dijawab oleh yang diwawancarai. Peneliti mewawancara masyarakat Desa Gunung Manaon Kecamatan Panyabungan.

b. Wawancara semiterstruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview* dinaman dalam pelaksanaan lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak

yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. dalam bentuk wawancara, peneliti mendengar secara teliti dan mencatat apa yang akan dikemukakan oleh inform.

c. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Dalam penelitian ini wawancara yang dipakai oleh peneliti adalah wawancara terstruktur dimana peneliti terlebih dahulu menyiapkan terlebih dahulu pertanyaan kemudian ditanyakan ke para narasumber dengan berurutan mulai dari nomor 1 samapai seterusnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek. Dokumentasi dapat berupa dokumen yang berisi informasi mengenai lokasi penelitian, foto, dan catatan. Hal ini merupakan bukti otentik penelian telah dilaksanakan di lapangan sehingga data tidak diragukan kebenarannya. Dokumentasi dalam penelitian ini berfungsi sebagai alat pengumpul data yang berbentuk tulisan atau gambar dan data lokasi Desa Gunung Manaon Kecamatan Panyabungan.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data merupakan analisis terhadap data dan metode serta cara tertentu yang berlaku dalam penelitian. Pengolahan data berkaitan dengan teknik analisis data. Analisis data merupakan suatu proses dalam menemukan dan mengatur secara sistematis data yang diperoleh, lalu mengerjakan unit, memilih data yang digunakan dalam menentukan kesimpulan yang dimengerti oleh peneliti dan orang lainnya. Penganalisisan data akan memproses data yang diperoleh dengan menggabungkan variable-variable dalam penelitian dan menyederhanakan data terhadap agar pengaruh kepada pemahaman struktural yang lebih dimengerti oleh semua pihak.

Analisis data yang dilakukan secara kualitatif. Langkah-langkah dilakukan dalam pengolahan data kualitatif adalah:

1. Reduksi Data

Yaitu langkah atau proses pemilihan yang dilakukan oleh peneliti untuk melakukan perampingan data dengan cara memilih data yang penting kemudian menyederhanakannya dan mengabstrasikannya.⁴ Dengan demikian reduksi data dalam penelitian ini memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 247.

2. Penyajian Data

Dalam penelitan kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Data yang diperoleh dibuat dalam bentuk matriks sehingga lebih mudah untuk melihat pola-pola hubungan satu dengan lainnya sehingga peneliti dapat lebih mudah mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

3. Penyimpulan dan Verifikasi

Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Dalam tahap analisis data, seorang peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Proses verifikasi dalam hal ini adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan, tukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektivitas. Penarikan kesimpulan yaitu merangkum pembahasan data menjadi beberapa kalimat yang singkat, padat dan dapat dimengerti.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Adapun hal-hal yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.⁵ Seperti membantingkan data dapat hasil pengamatan melalui wawancara, yakni membantingkan data dengan apa yang dilakukan secara pribadi.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha memeriksa keabsahan data atau memeriksa temuan peneliti. Yakni keabsahan data yang dilakukan beberapa teknik seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Serta menggunakan bahan referensi dimana adanya pendukung untuk memberikan bukti data yang telah ditemukan peneliti

Untuk memperkuat data yang sah, peneliti menggunakan metode wawancara ataupun observasi untuk mengecek keabsahannya, dan peneliti juga bisa menggunakan informasi yang berbeda untuk mengecek perbedaan keberanaran informasi

⁵ Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikasi Penelitian Dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis dan Disertasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2017), hlm. 174.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum Desa Gunung Manaon

1. Sejarah singkat Desa Gunung Manaon

Desa Gunung Manaon adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Dimana Desa ini adalah dataran rendah dengan udara yang panas dan lebih banyak dimanfaatkan masyarakat sebagai lahan pertanian dan perkebunan. Desa Gunung Manaon terletak di atas lahan 12L×15P luas persegi yang berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Manyabar
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Adianjior
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pangarantonga
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Hutabargot

Desa Gunung Manaon di pimpin oleh seorang kepala Desa yaitu bapak Ahmad Said Pulungan, sekretaris Desa yaitu bapak Henri Tua asmilu, kaur keuangan yaitu ibu Norma Hanisah, kasi pemerintahan yaitu bapak Rahmatulloh, kasi kesahteraan yaitu bapak Safrizal Ashari, kasi Pelayanan yaitu bapak Ali Muda Hamonangan, kaur perencanaan yaitu bapak Roni Rahmad, dan kaur tata usaha dan umum yaitu ibu Nur Akidah. Sebagian besar masyarakat Desa Gunung Manaon mқта pencahariannya adalah dengan bertani, berkebun, berternak dan bardagang.

2. Visi dan Misi Desa Gunung Manaon

Visi Desa Gunung Manaon yaitu menciptakan Desa Gunung Manaon yang maju, mandiri, berahlak, bertakwa kepada Allah yang maha esa, profesional dan berintegrasi tinggi.

Misi Desa Gunung Manaon yaitu:

- a. Meningkatkan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat Desa Gunung Manaon.
- b. Meningkatkan usaha kecil menengah untuk menambah pendapatan masyarakat.
- c. Meningkatkan pembangunan infrastuktur serta sarana perasarana masyarakat.
- d. Meningkatkan ketertiban dan keamanan bagi masyarakat Desa Gunung Manaon.
- e. Meningkatkan pelayanan Kesehatan dan pendidikan bagi masyarakat.
- f. Meningkatkan pengembangan kegiatan keagamaan.

B. Gambaran Umum Koperasi Mitra Manindo

1. Sejarah Singkat Berdirinya Koperasi Mitra Manindo

Salah satu faktor utama yang menyebabkan masih sulitnya masyarakat miskin untuk keluar dari lembah kemiskinan adalah minimnya modal kerja yang dimiliki. Para tokoh masyarakat asal Mandailing Natal mencoba membuat sebuah terobosan melalui kegiatan lembaga keuangan mikro. Replikasi Pola Gremenen Bank yaitu suatu

LKM yang mengadaptasi sistem Grameen Bank Bangladesh yang diperkenalkan oleh Muhammad Yunus yang memberikan pinjaman tanpa agunan. Untuk memperlancar upaya tersebut maka diperlukan pendampingan guna mengarahkan agar proses replikasi tidak mengabaikan prinsip-prinsip Grameen Bank.

Koperasi Mitra Manindo berdiri berdasarkan surat keputusan Menteri Koperasi dan Usaha kecil menengah Nomor 843/BH/MENEG.I/V/2009 Tanggal 14 Mei 2009 tentang pengesahan akte pendirian Koperasi Mitra Manindo. Koperasi Mitra Manindo berkantor pusat di Jalan Rambutan Nomor 22 Rt, 006/03, Kelurahan Kalisari, Kecamatan Pusat Rebo Jakarta Timur 133790, sejak tanggal 19 Mei 2009, dan telah membuka kantor cabang di Panyabungan yang beralamat di Jalan Pahlawan Nomor 3, Kelurahan Panyabungan II, kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Dan sudah hampir memberikan pinjaman modal ke berbagai Desa di Mandailing Natal.

2. Visi dan Misi Strategi dan Tujuan Koperasi Mitra Manindo

a. Visi

Menjadi lembaga penggerak perekonomian dan menjadikan pengusaha kecil sebagai pelaku utama profesional dalam perekonomian daerah yang bertumbuh pada potensi wilayah dengan sistem ekonomi syariah.

b. Misi

Mendorong pengusaha kecil menjadi pengusaha yang tangguh, mandiri dan profesional dalam rangka upaya penguatan ketahanan ekonomi kerakyatan sesuai sistem ekonomi syariah

c. Strategi

Untuk mewujudkan visi dan misi Koperasi Mitra Manindo jasa keuangan syariah harus bisa melakukan beberapa hal antara lain:

- 1) Meminimalkan ketergantungan anggota dan calon anggota kepada pelaku pelepas uang
- 2) Menciptakan penguatan dan peningkatan ekonomi anggota dan calon anggota serta keluarganya melalui pelayanan pembiayaan usaha dan pendampingan.
- 3) Memperluas dan memperbesar pangsa pasar usaha anggota dan calon anggota
- 4) Mengembangkan kualitas SDM anggota dan calon anggota menjadi profesional, berwawasan lingkungan, budaya dan islami.
- 5) Memobilisasi dana anggota, calon anggota dan dana pihak lainnya yang digulirkan kepada anggota dan calon anggota
- 6) Menciptakan koperasi yang bersih, transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab:

d. Tujuan

Untuk memajukan kesejahteraan anggota dan calon anggota pada kasusnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat maju, adil, makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

C. Hasil Penelitian

Persepsi seseorang dapat timbul dari pengalaman yang telah diperoleh, baik yang dilakukan sendiri maupun orang lain. Pada hakikatnya persepsi adalah suatu aktivitas seseorang dalam memberikan kesan, penilaian, dan pendapat sesuatu berdasarkan informasi yang dipersepsi. Sehingga dapat menerima dan menyadap informasi dari lingkungan sekitar.

Hasil penelitian yang dilakukan menerima informasi dari Masyarakat. Bahwa Masyarakat Desa Gunung Manaon Kecamatan Panyabungan tentunya memiliki kesan, penilaian dan pendapat tentang Koperasi Syariah sebagai pilihan untuk meminjam dana usaha. Sebagai masyarakat mereka memiliki kesan, penilaian dan pendapat yang baik terhadap Koperasi syariah, begitu juga sebaliknya jika buruk dan mendapat kekurangan tentunya memiliki kesan, penilaian dan pendapat yang kurang baik terhadap Koperasi syariah.

1. Persepsi Masyarakat terhadap Koperasi Syariah

a. Masyarakat yang menggunakan jasa Koperasi syariah

Keberadaan Koperasi syariah Mitra Manindo cukup menjadi kabar baik bagi para masyarakat yang membutuhkan modal untuk membuka usaha atau untuk modal menggarap sawah. Banyaknya variasi pinjaman yang ditawarkan mulai dari 3 juta rupiah sampai dengan 10 juta tanpa agunan, berdasarkan hasil wawancara:

1) Darimana ibu mengenal dan sudah berapa lama ibu menjadi anggota Koperasi Syariah Mitra Manindo?

Wawancara dengan Ibu Melda Wati menyatakan bahwa:

Saya mengenal Koperasi Syariah Mitra Manindo dari kerabat saya yang bekerja sebagai petugas koperasi dan saya sudah menjadi anggota Koperasi Syariah Mitra Manindo selama 6 tahun dan saya selalu melakukan peminjaman setiap.¹

Begitu juga dengan Ibu Hamidah Mahmud “Saya mengenal Koperasi Syariah Mitra Manindo dari tetangga saya, beliau mengajak saya karena pada saat itu koperasi kekurangan anggota. Dan saya sudah 7 tahun menjadi anggota Koperasi Syariah Mitra Manindo”²

Wawancara dengan Ibu Heriyanti:

Saya mengenal Koperasi Syariah Mitra Manindo dikarenakan saya melihat perkumpulan dari pada anggotanya setiap minggu jadi saya penasaran kemudian saya bertanya kepada anggota lainnya setelah itu saja tertarik untuk melakukan peminjamana dana untuk modal

¹ Melda Wati, masyarakat Desa Gunung Manaon, *Wawancara*, (Gunung Manaon, 14 Juni 2024. Pukul 13,00 WIB).

² Hamidah Mahmud, masyarakat Desa Gunung Manaon, *Wawancara*, (Gunung Manaon, 15 Juni 2024. Pukul 10.00 WIB).

usaha. San saya sudah menggunakan Koperasi sudah hampir 5 tahun dan saya selalu melakukan peminjaman dana setiap cicilan saya lunas.³

Wawancara dengan Ibu Derliana:

Saya mengenal Koperasi Syariah Mitra Manindodari salah satu tetangga dan pada saat itu saya sangat membutuhkan tambahan modal untuk warung sayur. Saya sudah menggunakan Koperasi Syariah Mitra Manindo selama 2 tahun.⁴

Begitu juga dengan Ibu Masdewi “Saya mengenal Koperasi Syariah Mitra Manindo dari tetangga saya yang menjadi anggota Koperasi. Dan saya sudah menjadi anggota lama 2 tahun”.

Wawancara dengan Ibu Novianti:

saya mengenal Koperasi Syariah Mitra Manindo dari tetangga waktu itu saya sangat membutuhkan uang maka beliau menganjurkan saya untuk menjadi anggota Koperasi Syariah Mitra Manindo. Dan saya sudah 2 tahun menjadi anggota Koperasi Syariah Mitra Manindo.⁵

Begitu juga dengan pendapat Ibu Nurhidayah “Saya mengenal Koperasi Syariah Mitra Manindo dari teman saya yang merupakan anggota koperasi dan saya sudah 5 tahun menjadi anggota Koperasi”.⁶

³ Heriyanti, Masyarakat Desa Gunung Manaon, *Wawancara*, (Gunung manaon,17 Juni 2024 pukul 09.00 WIB).

⁴ Derliana, masyarakat Desa Gunung Manaon, *Wawancara*, (Gunung Manaon,20 Juni 2024. Pukul 16.00 WIB).

⁵ Novianti, masyarakat Desa Gunung Manaon, *Wawancara*, (Gunung Manaon, 21 Juni 2024. Piukul 14.00 WIB).

⁶ Nurhidayah, masyarakat Desa Gunung Manao, *Wawancara*, (Gunung Manaon 22 Juni 2024 pukul 10.00 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu-ibu anggota Koperasi Syariah Mitra amanindo menyatakan bahwa mereka kebanyakan mengenal Koperasi Syariah Mitra Manindo dari para tetangga mereka yang terlebih dahulu menjadi anggota Koperasi yang kemudian mengajak mereka untuk masuk menjadi anggota Koperasi Syariah Mitra Manindo, Sebagian dari mereka sudah menjadi anggota Koperasi Syariah Mitra Manindo selama 2 tahun, 5 tahun, bahkan ada yang 6 tahun dan 7 tahun.

2) Akad apa yang digunakan di Koperasi Syariah Mitra Manindo?

Wawancara dengan Ibu Melda Wati, Ibu Novianti, Ibu Masdewi, Ibu Hamidah Mahmud, Ibu Derliana, Ibu Nurhidayah yang menyatakan:

Akad yang digunakan dalam Koperasi Syariah Mitra Manindo adalah bagi hasil (mudhrabah) dimana keuntungan bagi hasil setelah dibagi dengan gaji karyawan kemudian keuntungannya akan dibagi ke semua anggota dengan jumlah yang sama rata.⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu-ibu anggota Koperasi Syariah Mitra Manindo yang menyatakan bahwa akad yang dipakai di Koperasi adalah Akad bagi hasil (mudharabah). Dimana akad mudharabah adalah akad yang digunakan untuk kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (Koperasi Syariah Mitra Manindo) yang menyediakan modal dan pihak kedua (anggota Koperasi Syariah

⁷ Masdewi, Nurhidayah, Novianti, masyarakat Desa Gunung Manaon, *Wawancara*, (Gunung Manaon, 14 Juni 2024. Pukul 13,05 WIB).

Mitra Manindo) selaku pengelola dana dengan kesepakatan yang dituangkan dalam akad. Dimana pada setiap tahunnya anggota akan mendapat bagian dari Koperasi Syariah Mitra Manindo setelah dikurangi gaji karyawan.

3) Bagaimana pendapat ibu tentang keberadaan Koperasi Syariah Mitra Manindo?

Wawancara dengan Ibu Masdewi, Ibu Novianti, Ibu Nurhidayah, dan ibu Heriyanti yang menyatakan “Menurut saya keberadaan Koperasi Syariah Mitra Manindo sangat membantu kami para anggotanya yang membutuhkan dana mendesak seperti untuk modal membuka usaha atau keperluan dana yang mendesak”.⁸

Wawancara dengan Ibu Hamidah Mahmud:

Menurut saya keberadaan Koperasi membantu kami para pedagang yang kekurangan modal sampai saat dangangan saya sudah stabil saya tetap melakukan peminjaman dana yang kemudian saya belikan emas yang saya jadikan Tabungan.⁹

Begitu juga dengan pendapat Ibu Melda Wati:

keberadaan Koperasi Syariah Mitra Manindo memberikan kemudahan bagi para anggota yang membutuhkan dana untuk modal usaha. Dimana dizaman sekarang ini sangat sulit untuk mencari pinjamna baik kesaudara maupun ke tetangga, dengan adanya Koperasi Syariah Mitra Manindo

⁸ Masdewi, Masyarakat Desa Gunung Manaon, *Wawancara*, (Gunung Manaon, 21 Juni 2024. Pukul 13.05 WIB).

⁹ Hamidah Mahmud, Masyarakat Desa Gunung Manaon, *Wawancara* (Gunung Manaon, 15 Juni 2024. Pukul 10.20WIB)

menjadi Solusi bagi Masyarakat yang membutuhkan modal usaha.¹⁰

Begitu juga dengan pendapat Ibu Derliana:

Menurut saya keberadaan Koperasi Syariah Mitra Manindo menjadi angin segar bagi para para anggota yang sangat membutuhkan dana untuk modal usaha dan dapat memberikan pinjaman modal kepada para anggotanya sehingga anggotanya dapat membuka usaha.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan para ibu-ibu anggota Koperasi Syariah Mitra Manindo menyatakan bahwa keberadaan Koperasi syariah Mitra Manindo menjadi jalan keluar bagi para Masyarakat yang membutuhkan dana untuk membuka usaha maupun untuk menambah modal. Selain itu Masyarakat sangat terbantu untuk mendapatkan dana mendesak seperti di zaman sekarang yang sanagat sulit mencari pinjaman.

- 4) Bagaiman pendapat ibu tentang keuntungan yang didapat setelah menjadi anggota Koperasi Syariah Mitra Manindo?

Wawancara dengan Ibu Melda Wati Ibu Hamidah Mahmud, Ibu Novianti, dan Ibu Nurhidayah yang menyatakan “ keuntungan yang saya dapat menjadi anggota Koperasi Syariah Mitra Manindo yaitu saya dapat mengajukan pinjaman dari Rp. 3000.000 samapai Rp.10.000.000 selain iti saya juga nisa menabung”.¹²

¹⁰ Melda Wati, masyarakat Desa Gunung Manaon, *Wawancara*. (Gunung Manaon, 14 Juni 2024. Pukul 13,05 WIB).

¹¹ Derliana, masyarakat Desa Gunung Manaon, *Wawancara*. (Gunung Manaon, 14 Juni 2024. Pukul 13,05 WIB).

¹² Melda Wati, masyarakat Desa Gunung Manaon, *Wawancara*. (Gunung Manaon, 14 Juni 2024. Pukul 13,25WIB).

Wawancara dengan Ibu Derliana yang menyatakan:

Saya sebagai anggota mendapat pinjaman dana dengan sistem bagi hasil selain itu saya juga bisa menabung dengan jumlah yang tidak ditentukan. Selain itu setiap tahun pada acara ulang tahun Koperasi kami para anggota akan di undang ke kantor dan setelah acara siap maka kami akan dibagikan bibit tanaman buat dari salah satu pendiri Koperasi.¹³

Wawancara dengan Ibu Heriyanti yang menyatakan:

keuntungan yang saya dapat yaitu selain mendapatkan pinjaman dana di Koperasi Syariah Mitra Manindo juga bisa menabung, Dimana jika kita tidak sanggup membayar angsuran maka tabungan kita bisa diambil untuk menutupi cicilan.¹⁴

Wawancara dengan Ibu Masdewi yang menyatakan

“menurut saya keuntungannya saya mendapat pinjaman uang dengan cepat dan dengan syarat yang mudah dan dana akan dicairkan dalam satu minggu setelah mengajukan”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu-ibu anggota Koperasi Syariah Mitra Manindo mereka menyatakan mendapat keuntungan dapat meminjam dan dengan berbagai variasi mulai dari Rp.3000.000 samapi Rp.10.000.000 selain itu anggota juga dapat menabung dengan jumlah yang tidak ditentukan dan apabila mereka tidak sanggup membayar cicilan bisa diambil dari tabungan. Selain itu setiap hari ulang tahun Koperasi akan

¹³ Derliana, masyarakat Desa Gunung Manaon, *Wawancara*. (Gunung Manaon, 20 Juni 2024. Pukul 16.00 WIB).

¹⁴ Masdewi, Nurhidayah, Novianti, masyarakat Desa Gunung Manaon, wawancara.

mengadakan acara dan akan diberikan bibit tanaman buah untuk para anggotanya.

5) Bagaimana pendapat ibu pelayanan di Koperasi Syariah Mitra Manindo ?

Wawancara dengan Ibu Melda Wati Ibu Hamidah Mahmud, Ibu Derliana, dan Ibu Heriyanti yang menyatakan “Pelayanannya cukup baik Dimana jika kita mengajukan pinjaman maka pihak Koperasi akan menjelaskan tentang detail jenis pinjaman yang diambil tentang syarat-syarat yang akan diambil dan cara membayar angsurannya”.¹⁵

Wawancara dengan Ibu Masdewi, Ibu Nurhidayah, Ibu Novianti menyatakan bahwa:

menurut saya biasa saja dimana pada saat anggotanya tidak dapat membayar cicilan, maka petugas koperasi tidak dapat membayar cicilan, maka petugas Koperasinya tidak akan pergi dari rumah anggota yang menunggak.¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan para ibu-ibu anggota Koperasi Syariah Mitra Manindo menyatakan bahwa pelayanan di Koperasi Syariah Mitra Manindo cukup baik dimana petugasnya cukup ramah dan baik serta menjelaskan tentang jenis pinjaman dan Sebagian anggota menyatakan kalau mereka tidak membayr cicilan makan petugas tidak pergi dari rumah mereka.

¹⁵ Melda Wati, Hamidah Mahmud, Derliana, dan Ibu Heriyanti, masyarakat Desa Gunung Manaon, *Wawancara*. (Gunung Manaon, 14 Juni 2024. Pukul 13,30WIB).

¹⁶ Masdewi, Nurhidayah, Novianti, masyarakat Desa Gunung Manaon, *Wawancara*. (Gunung Manaon, 21 Juni 2024. Pukul 13.25 WIB).

6) Bagaimana menurut ibu peran Koperasi Syariah Mitra Manindo terhadap para anggotanya dan ekonomi desa

Wawancara dengan Ibu Hamidah Mahmud menyatakan:

menurut saya sangat berperan bagi ekonomi keluargasaya, dimana setelah mendapatkan tambahan modal dagangan saya semakin maju dan bahkan uang yang saya dapat pinjaman bukan lagi dijadikan tamban modal melainkan saja jadikan tabungan.¹⁷

Wawancara dengan Ibu Melda wati,:

menurut saya sangat membantu ekonomi saya dimana saya yang dulu hanya buruh sawah yang berpenghasilan Rp.50.000 setiap pergi bekerja itupun tidak setiap hari ada pekerjaan. Setelah menjadi anggota Koperasi dan membuka usaha saya dapat membantu membiayai sekolah anak saya.¹⁸

Wawancara dengan Ibu Novianti yang menyatakan:

menurut saya kurang berpengaruh untuk ekonomi keluarga saya dimana saya meminjam dana untuk kebutuhan mendesak sekolah anak saya dimana untuk membayarnya hanya mengandalkan gaji suami sehingga saya sering kewahan membayar cicilannya setiap minggunya. Oleh karena setelah cicilan saya lunas saya tidak lagi melakukan peminjaman.¹⁹

Bagitu juga dengan pendapat Ibu Masdewi yang seorang petani karena panen hanya tiga bulan sekali jadi beliau kewahan membayar cicilan setiap minggunya.

¹⁷ Hamidah Mahmud, masyarakat Desa Gunung Manaon, *Wawancara*. (Gunung Manaon, 15 Juni 2024. Pukul 10.00 WIB).

¹⁸ Melda Wati, masyarakat Desa Gunung Manaon, *Wawancara*. (Gunung Manaon, 14 Juni 2024. Pukul 13,45 WIB).

¹⁹ Novianti, masyarakat Desa Gunung Manaon, *Wawancara*. (Gunung Manaon, 21 juni 2024. Piukul 14.25 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara dengan para ibu-ibu anggota Koperasi Syariah Mitra Manindo menyatakan setelah menjadi anggota mereka cukup terbantu dengan adanya Koperasi Mitra Manindo dan bisa membantu ekonomi suami dan uang sekolah anak-anak. Dilain sisi Ibu Novianti dan Ibu Masdewi kurang merasakan peran Koperasi Syraiah Mitra Manindo dikarenakan mereka menggunakan dana pinjaman untuk biaya sekolah anak dan modal senggarap sawah dimana panen hanya tiga bulan sekali sehingga mereka kewalahan membayar cicilan tiap minggunya sehingga setelah cicilan mereka lunas mereka tidak mengajukan pinjaman lagi.

b. Masyarakat yang tidak menggunakan koperasi syariah

Keberadaan Koperasi yang menjadi kabar baik bagi masyarakat Desa Gunung Manaon ternyata masih banyak yang tidak melakukan peminjaman dana ke Koperasi Syariah Mitra Manindo dengan berbagai alasan.

1) Apakah ibu mengenal dan mengetahui Koperasi Mitra manindo?

Wawancara dengan Ibu Robiah menyatakan bahwa “ya saya mengenalnya karena saya sering ditawarkan para tetangga untuk menjadi anggota Koperasi Syariah Mitra Manindo”.²⁰

²⁰ Robiah, masyarakat Desa Gunung Manaon, *Wawancara*, (Gunung Manaon, 22 Juni 2024. Pukul 14.00 WIB).

Wawancara dengan Ibu Nurhayati dan Ibu Faridah Hannum yang menyatakan “ya saya mengenal dan mengetahuinya karena tetangga saya adalah salah satu anggotanya dimana setiap minggunya beliau sering menghadiri pertemuannya”²¹

Wawancara dengan Ibu Rizkyah yang menyatakan “Ya saya mengetahuinya karena petugas Koperasi Syariah Mitra Manindo sering jajan di warung saya dan saya sering ditawarkan mengajukan pinjaman”.²²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu-ibu Masyarakat Desa Gunung Manaon yang bukan anggota Koperasi Syariah Mitra Manindo menyatakan mengenal Koperasi Syariah Mitra Manindo karena melihat para tetangga mereka yang menjadi anggota dan sering ditawarkan untuk melakukan peminjaman oleh para tetangga mereka dan petugas Koperasi Syariah Mitra Manindo.

2) Menurut ibu apa perbedaan Koperasi Syariah dengan Koperasi Konvensional?

Wawancara dengan Ibu Robia, Ibu Sri Wahyuni, Ibu Faridah Hannum yang menyatakan “Koperasi Syariah dan Koperasi Konvensional sama saja, hanya perbedaannya sama, namanya syariah belum tentu semuanya berdasarkan hukum islam

²¹ Nurhayati, dan Faridah Hannum, masyarakat Desa Gunung Manaon, *Wawancara*, (Gunung Manaon, 23 Juni 2024, pukul 12.00 WIB).

²² Rizkiyah, masyarakat Desa Gunung Manaon, *Wawancara*, (Gunung Manaon, 23 Juni 2024, pukul 15.00 WIB).

tentu masih ada sisitem bunga untuk mencapai keuntungan Koperasi”²³

Wawancara dengan Ibu Nur hayati dan Ibu Rizkiyah yang menyatakan: “Menurut saya Koperasi Syariah adalah Koperasi yang berdasarkan hukum islam dalam penbagian keuntungannya sedangkan Koperasi Konvensional adalah Koperasi yang pembagiannya berdasarkan bunga.”²⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan para Masyarakat Desa Gunung Manaon yang bukan anggota Koperasi Syariah Mitra Manindo mrnyatakan bahawa Koperasi Syariah sama saja dengan Koperasi Konvensional yang membedakaannya hanya nama saja. Dan pempdapat lain mengatakan bahawa Koperasi Syariah adalah Koperasi yang berlandaskan hukum islam sedangkan Koperasi Konvensional berdasarkan sisitem bunga.

3) Kenapa ibu tidak tertarik menjadi anggota dan melakukan peminjamna dana di Koperasi Syariah Mitra Manindo?

Wawancara dengan Ibu Faridah Hannum dan Ibu Robiah yang menyatkan “karena saya tidak membutuhkan modal usaha dan tidak ingin membuka usaha dikarenakan saya sebagai ibu rumah tangga yang kebutuhan saya ditanggung oleh suami”.²⁵

²³ Robiah, masyarakat Desa Gunung Manaon, *Wawancara*. (Gunung Manaon, 22 Juni 2024. Pukul 14.15 WIB).

²⁴ Nurhayati, masyarakat Desa Gunung Manaon, *Wawancara*. (Gunung Manaon, 23 Juni 2024, pukul 12.10 WIB).

²⁵ Faridah Nannum, masyarakat Desa Gunung Manaon, *Wawancara*, (Gunung Manaon 23 Juni 2024. Pukul 16.00 WIB).

Wawancara Ibu Rizkiyah yang menyatakan:

Karena saya lebih tertarik meminjam modal usaha di bank, sebagai pedagang kelontong saya membutuhkan modal yang cukup banyak sementara Koperasi Syariah Mitra Manindo batas maksimalnya hanya Rp. 10.000.000 sementara saya membutuhkan modal yang besar. Walaupun syarat-syarat meminjam di bank lebih rumit tapi pinjaman yang di dapat lebih banyak sampai Rp. 50.000.000 dengan sistem cicilan perbulan dibandingkan dengan Koperasi Syariah Mitra Manindo yang cicilannya setiap minggu jadi saya lebih mempunyai waktu untuk mengumpulkan cicilan setiap bulannya.²⁶

Begitu juga dengan pendapat ibu Sri Wahyuni yang menyatakan:

Saya tidak pernah menjadi anggota Koperasi Syariah Mitra Manindo dan lebih memilih mengajukan pinjaman di Koperasi Konvensional atau Koperasi keliling dikarenakan sistem pengambilan keuntungannya yang hampir sama disamping itu hanya sebagai penjual sarapan lontong hanya memerlukan modal yang kecil. Contohnya saya hanya membutuhkan modal sebanyak Rp. 3000.000 dengan angsuran setiap harinya sebanyak Rp. 15.000 selama 30 hari, sedangkan meminjam di Koperasi Syariah Mitra Manindo jumlah pinjaman minimum sebanyak Rp. 3.000.000 dengan angsuran Rp.75.000 selama 50 minggu²⁷

Wawancara dengan Ibu Nurhayati yang menyatakan:

Saya sama sekali tidak tertarik menggunakan Koperasi Syariah Mitra Manindo dikarenakan sebagai seorang petani yang tidak memiliki penghasilan tetap dikarenakan padi hanya panen tiga bulan sekali saya sama sekali tidak berani meminjam untuk menggarap sawah karena takut kewalahan membayar cicilan tiap minggunya²⁸

²⁶ Rizkiyah, masyarakat Desa Gunung Manaon, *Wawancara*. (Gunung Manaon, 23 Juni 2024, pukul 15.00 WIB).

²⁷ Sri Wahyuni, masyarakat Desa Gunung Manaon, *Wawancara*, (Gunung Manaon, 24 Juni 2024. Pukul 09.00 WIB).

²⁸ Nurhayati, masyarakat Desa Gunung Manaon, *Wawancara*. (Gunung Manaon, 23 Juni 2024, pukul 12.30 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara dengan para Masyarakat yang bukan anggota Koperasi Syariah Mitra Manindo menyatakan tidak tertarik melakukan peminjaman karena sebagian dari mereka tidak memerlukan dana untuk membuka usaha, dan sebagian dari mereka lebih memilih meminjam di Bank dan Koperasi Konvensional atau Koperasi keliling, dan sebagian tidak berani mengajukan pinjaman karena tidak sanggup membayar cicilan karena beliau seorang petani padi hanya panen hanya tiga bulan sekali

4) Bagaimana pendapat ibu terhadap peran Koperasi Syariaha Mitra Manindo

Wawancara Ibu Robiah Ibu Rezkiyah yang menyatakan “Menurut saya dengan keberadaan Koperasi Syariah Mitra Manindo cukup berperan terhadap anggotanya yang ingin memulai usaha sehingga ekonomi Masyarakat menjadi lebih stabil”²⁹

Wawancara dengan Ibu Nurhayati yang menyatakan:

menurut saya cukup berperan terhadap ekonomi anggotanya dimana saya melihat dulu saudara saya hanya seorang ibu rumah tangga yang tidak berpenghasilan semenjak menjadi anggota Koperasi Syariah Mitra Manindo beliau sudah membantu ekonomi suami.³⁰

²⁹ Robiah, masyarakat Desa Gunung Manaon, *Wawancara*. (Gunung Manaon, 22 Juni 2024. Pukul 14.40WIB).

³⁰ Nurhayati, masyarakat Desa Gunung Manaon, *Wawancara*. (Gunung Manaon, 23 Juni 2024, pukul 12.35 WIB).

Wawancara dengan Ibu Sri Wahyuni yang mengatakan:

Menurut saya cukup berperan bagi anggota yang memanfaatkan pinjaman dana ke usaha untuk menunjang gaya hidup sehingga sebagian anggotanya akan luntang luntung mencari pinjaman ke pihak lain untuk menutupi angsuran setiap minggunya

Wawancara dengan Ibu Faridah Hannum yang menyatakan:

Koperasi Syariah Mitra Manindo cukup berperan dan membantu para Masyarakat yang membutuhkan modal usaha melainkan kadang untuk gaya hidup, sehingga banyak anggotanya yang kewalahan membayar angsurannya tiap minggunya dan kadang terjadi pertikaian antara petugas Koperasi dengan para anggota dikarenakan tidak dapat membayar cicilan setiap minggu. Seharusnya petugas lebih selektif mencari anggota yang akan melakukan pinjaman dana dan melakukan survei terhadap usaha yang akan dijalankan³¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan para masyarakat yang tidak menggunakan Koperasi Syariah Mitra Manindo menyatakan bahwa keberadaan Koperasi Syariah Mitra Manindo cukup berperan terhadap anggotanya yang memanfaatkan dana untuk modal sebaliknya kadang Masyarakat yang meminjam bukan untuk modal melainkan untuk gaya hidup sehingga terjadi pertikaian antara petugas dan anggota yang tidak bisa membayar cicilan tiap minggunya. Seharusnya petugas terlebih dahulu melakukan survei terhadap usaha yang sedang dijalankan.

³¹ Faridah Nannum, masyarakat Desa Gunung Manaon, *Wawancara*. (Gunung Manaon 23 Juni 2024. Pukul 16.20 WIB).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara ini bahwa Masyarakat Desa Gunung Manaon mengenal Koperasi Syariah Mitra Manindo dari para tetangga yang lebih dulu menjadi anggota. Kemudian beliau tertarik dan melakukan peminjaman dana dan sebagian dari mereka sudah bertahun-tahun menjadi anggota Koperasi Syariah Mitra Manindo mulai dari 2 tahun ada yang samapai 7 tahun.

Masyarakat sangat terbantu dengan adanya Koperasi Syariah Mitra Manindo untuk mendapatkan dana untuk modal usaha, bahwa sistem bagi hasil (mudharabah) yang diterapkan oleh pihak Koperasi Mitra Manindo tidak terlalu membebani karna sudah sesuai dengan kesepakatan di awal dan menganggap hal tersebut sebagai gaji bagi pihak Koperasi. Setiap tahun anggota Koperasi syariah Mitra Manindo akan mendapat keuntungan bagi hasil dari pihak kopereasi setelah diambil gaji karyawan Koperasi. Dengan pelayanan yang baik dan ramah dari para petugas Koperasi Syariah Mitra Manindo kepada para anggota yang akan melakuykan peminjaman dana, membuat para masyarakat semakin tertarik dengan Koperasi Syariah Mitra Manindo.

Menjadi anggota Koperasi syariah Mitra Manindo tidak hanya dapat melakukan pinjaman dana untuk modal usaha dengan sistem cicilan perminggu akan tetepi di Koperasi syariah Mitra Manindo dapat menabung setiap minggu. Jadi jika kita tidak mempunyai uang untuk membayar cicilan bisa diambil dari tabungan agar tidak telalu membebani anggota. Selain itu

banyak masyarakat Desa Gunung Manaon yang melakukan peminjaman dana di Koperasi Mitra Manindo bukan untuk mendapatkan modal usaha melainkan untuk memberi barang seperti emas yang dijadikan sebagai tabungan, dari pada keuntungan usahanya tidak terlihat. Dan untuk membayar cicilannya dengan mengandalkan untung dari usaha. Koperasi Syariah Mitra Manindo juga memberikan dampak positif bagi kehidupan para anggotanya yang merupakan ibu rumah tangga yang ingin membuka usaha untuk mencari tambahan untuk membantu suami mereka untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dan biaya anak-anak sekolah.

Di lain isi masih banyak masyarakat yang menganggap Koperasi syariah dan Koperasi konvensional sama saja. Walaupun namanya syariah belum tentu yang di dalamnya syariah. Dimana mereka juga mengatakan bahwa sistem yang digunakan hampir mirip. Selain itu masyarakat tidak mau melakukan peminjaman dana di Koperasi Syariah Mitra Manindo karena tidak membutuhkan modal selain itu masyarakat menganggap jumlah minimum pinjaman di Koperasi syariah Mitra Manindo terlalu banyak untuk jenis usaha kecil seperti penjual sarapan yaitu sebanyak Rp.3000.000 sehingga beliau memutuskan untuk meminjam di koperasi konvensional yang jumlah pinjamannya lebih sedikit yaitu Rp.300.000. Dan ada juga masyarakat yang merasa jumlah maksimal pinjamannya sangat sedikit untuk jenis usaha menengah seperti pedagang kelontong yaitu sebanyak Rp.10.000.000 dan memutuskan melakukan pinjaman ke bank yang jumlah pinjamannya lebih banyak.

Dengan sistem cicilan tiap minggu membuat sebagian masyarakat Desa Gunung Manaon kewalahan dalam membayar cicilannya, dikarenakan dana yang dipinjam tidak di jadikan modal usaha. Bahkan ada masyarakat Desa Gunung Manaon yang berselisih dengan petugas Koperasi karena hal cicilan yang tidak dibayarkan. Oleh sebab itu petugas Koperasi harus lebih selektif menerima anggota Koperasi yang akan meminjam dana dan melakukan survey terlebih dahulu ke jenis usaha yang dilakukan agar tidak terjadi hal yang demikian.

E. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang akan meneliti agar lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentunya memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Jumlah narasumber yang masih terbatas, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan sesungguhnya.
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan informan melalui wawancara terlalu singkat, hal ini terjadi karena narasumber masih ada pekerjaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan wawancara dengan Masyarakat Desa Gunung Manaon ini Kecamatan Panyabungan bahwa persepsi masyarakat terhadap Koperasi syariah Mitra Manindo terdapat dua persepsi yaitu Masyarakat menganggap dengan adanya Koperasi Syariah Mitra Manindo menjadi jalan keluar bagi peminjam dana untuk modal maupun untuk kebutuhan medesak. Dengan syarat pengajuan yang mudah hanya dengan memberikan fotocopi kartu tanda penduduk dan kartu keluarga suami istri dan foto usaha yang sedang dijalankan dengan jangka pencairan yang hanya satu minggu. Dengan menggunakan akad bagi hasil (mudharabah) yang telah disepakati dari awal, serta setiap tahun anggota Koperasi Syariah Mitra Manindo akan mendapatkan keuntungan bagi hasil dari Koperasi setelah di kurang dengan gaji karyawan koperasi. Masyarakat Desa Gunung Manaon juga mengatakan bahwa menjadi anggota Koperasi Syariah Mitra Manindo mendapatkan keuntungan, dimana selain mendapatkan modal untuk membuka usaha di Koperasi Syariah Mitra Manindo juga dapat menabung dengan cacat jika anggota tidak dapat membayar angsuran tiap minggu maka akan ditarik dari tabungan yang mempermudah membayar angsuran.dengan pelayan yang baik dan ramah dari petugas koperasi menjadikan Koperasi Syariah Mitra Manindo semakin di minati oleh Masyarakat Desa Gunung Manaon. Persepsi yang kedua masyarakat Desa

Gunung Manaon menganggap bahwa pinjaman minimum di Koperasi syariah Mitra Manindo terlalu besar untuk usaha kecil seperti menjual sarapan sehingga melakukan peminjaman ke Koperasi keliling, dan pinjaman maksimal di Koperasi syariah Mitra Manindo terlalu kecil untuk usaha menengah seperti warung kelontong sehingga memutuskan untuk meminjam di bank. Persepsi lain dari masyarakat Desa Gunung Manaon bahwa menganggap bahwa Koperasi Syariah Mitra Manindo sama dengan Koperasi konvensional atau koperasi keliling, hanya saja namanya yang beda walaupun syariah belum tentu di dalamnya syariah. Bahkan menurut masyarakat masih terdapat kesamaan sistem yang dilakukan untuk mendapatkan keuntungan. Persepsi masyarakat Desa Gunung Manaon juga menganggap bahwa sistem cicilan yang setiap minggu membuat masyarakat kewalahan di karenakan dana yang diperoleh tidak digunakan untuk modal usaha melainkan untuk gaya hidup sehingga terjadi perselisihan antara petugas Koperasi dengan masyarakat karena telat pembayaran. Oleh karena itu petugas koperasi harus melakukan survey kepada calon anggota yang akan melakukan pengajuan pinjaman untuk menjelaskan kegunaan dana yang di pinjam, supaya tidak ada anggota yang telat melakukan pembayaran cicilan tiap minggunya.

Perbedaan sudut pandang masyarakat Desa Gunung Manaon yang berbeda-beda terhadap Koperasi Syariah Mitra Manindo dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menjadikan persepsi masyarakat terhadap Koperasi

syariah Mitra Manindo berbeda-beda dan sangat terbantu untuk mendapat modal bagi masyarakat yang membutuhkan dana.

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian skripsi mengenai judul Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Koperasi Syariah di Desa Gunung Manan Kecamatan Panyabungan adapun saran-saran yang diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat

Peneliti berharap agar masyarakat memiliki pengetahuan mendalam seputar Koperasi syariah dan memiliki persepsi yang baik terhadap Koperasi syariah sehingga masyarakat Desa Gunung Manaon lebih dominan menggunakan jasa Koperasi syariah dibandingkan dengan jasa Koperasi konvensional.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Semoga skripsi ini dapat menjadi referensi untuk menambah wawasan seputar pembahasan analisis persepsi terhadap Koperasi syariah. Peneliti selanjutnya hendaknya untuk memperluas penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih banyak dan lengkap tentang analisis persepsi masyarakat terhadap Koperasi syariah.

3. Bagi Universitas

Dapat menjadikan skripsi ini sebagai sumber referensi untuk menambah pengetahuan terhadap Koperasi syariah. Menjadikan bahan referensi bagi peneliti yang mempunyai judul yang sama dengan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldila Septiana. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Duta Media publishing.
- Ardin Saifudin. 2013. Persepsi Masyarakat Terhadap Perkembangan Kredit Bermasalah (study kasus pada koperasi sedya waluya Dusun Klonngon, Desa Argosari Kecamatan Sedayu ,Kabupaten Bantul,Yogyakarta), *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Beni Ahmad Saebani,. 2017. *Pedoman Aplikasi Penelitian Dalam Penyusunan Karya Ilmiah,Skripsi,Tesis dan Disertasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Buchori Alma. 2017. *Pengantar Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Derliana, masyarakat Desa Gunung Manaon, wawancara, 20 Juni 2024.
- Dwi Prasetya Danarjati, Adi Murtiadi, Ari Ratna Ekawati. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Eli Fazmima. 2018. Analisis Persepsi Masyarakat Pekanbaru Terhadap Koperasi syariah, *Thesis*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Faridah Nannum, masyarakat Desa Gunung Manaon, *Wawancara*, 23 Juni 2024.
- Hamidah Mahmud, masyarakat Desa Gunung Manaon, *Wawancara*, 15 Juni 2024.
- Heriyanti, Masyarakat Desa Gunung Manaon, *Wawancara*, 17 Juni 2024.
- Ismail. 2020. Tanggapan Masyarakat Terhadap Koperasi Unit Desa (KUD) Abadi Karya di Desa Langgowala Kecamatan Kolono Kabupaten Konewa Selatan, *Skripsi*. Sulawesi Tenggara: IAIN Kendari.
- Juliansyah Noor. 2011. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Media Grup.
- Kapul Anwar, M. Najaib,Mursidah. 2011. “Persepsi dan Reaksi Masyarakat Terhadap Keberadaan Koperasi Unit Desa (KUD) Serba Usaha di Desa Kelinjau Ulu Kecamatan Muara Ancolang Kabupaten Kutai Timur.” *Agribisnis Fpum Jurnal* Vol. 8, No.1
- Kasrim. 2007. *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,\.

- Kementrian Agama. 2013. *Al-Mumayyaz Al-Quran Tajwid Warna Transliterasi Per Kata Terjemah Per Kata*. Kota Bekasi: Cipta Bagus Segara.
- Masdewi, masyarakat Desa Gunung Manaon, *Wawancara*, 21 Juni 2024.
- Melda Wati, masyarakat Desa Gunung Manaon, *Wawancara*, 14 Juni 2024.
- Mudrajad Kuncoro. 2015. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Nopi, Masyarakat Desa Gunung Manaon, *Wawancara*, 13 Maret 2024.
- Novianti, masyarakat Desa Gunung Manaon, *Wawancara*, 21 Juni 2024.
- Nurakidah, Aparatur Desa Gunung Manaon *Wawancara*, 23 Januari 2024.
- Nurhayati, masyarakat Desa Gunung Manaon, *Wawancara*, 23 Juni 2024.
- Nurhidayah, masyarakat Desa Gunung Manao, *Wawancara*, 22 Juni 2024.
- Nurul Aliah, Henni Yanzi, Yunisca Nurmalisa. 2016. "Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan anggotanya." *jurnal FKIP* Vol. 2, No.1.
- Olivia Winda Ony Panjaitan, Ani Mahrita, Rahayu. 2020. "Persepsi dan Minat Generasi Z dalam Berkoperasi guna Mendorong Keberlanjutan Koperasi (Study pada Cu Betang Asli)." *Competence Journal Of Management Studies* Vol. 14, No.2.
- Rizkiyah, masyarakat Desa Gunung Manaon, *Wawancara*, 23 Juni 2024.
- Robiah, masyarakat Desa Gunung Manaon, *Wawancara*, 22 Juni 2024.
- Sri Wahyuni, masyarakat Desa Gunung Manaon, *Wawancara*, 24 Juni 2024.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- . 2012. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmayadi. 2020. *Koperasi Syariah Dari Teori Untuk Praktek*. Bandung: Alfabeta.
- Toman Sony, dan Luna Theresia. 2017. *Koperasi*. Yogyakarta: Expert.
- Umi Khairiyah. 2015. Persepsi Dosen Syariah STAIN Merto Terhadap Koperasi Syariah, *Tugas Akhir*. Lampung: Stain Jurai Siwo Metro.
- Veithzal Rivai. 2010. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS PRIBADI

Nama : RIZKY FADHILAH NST
NIM : 17 401 00168
Tempat/Tanggal Lahir : Gunung Manaon, 14 Juni 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 3 dari 3 Bersaudara
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Gunung Manaon Kecamatan Panyabungan

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Ali Rajo Nst
Nama Ibu : Marolit Harahap
Alamat : Gunung Manaon Kecamatan Panyabungan
No. Hp : 082303392595

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

2005-2011 : SD Negeri 110 Gunung Manaon
2011-2014 : SMPN 1 Panayabungan
2014-2017 : SMAN 3 Panyabungan
2017-2024 : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan

PEDOMAN WAWANCARA

Masyarakat yang menggunakan Koperasi Syariah Mitra Manindo

Nama :

Tanggal wawancara :

Interviewer : **RIZKY FADHILAH NST**

1. Darimana ibu mengenal dan sudah berapa lama ibu menjadi anggota Koperasi Syariah Mitra Manindo?
2. Akad apa yang digunakan Koperasi Syariah Mitra Manindo?
3. Bagaimana pendapat ibu tentang keberadaan Koperasi Syariah Mitra Manindo?
4. Bagaimana pendapat ibu tentang keuntungan yang di dapat setelah menjadi anggota Koperasi syariah Mitra Manindo?
5. Bagaiman pendapat ibu tentang pelayanan di Koperasi Syariah Mitra Manindo?
6. Bagaiman menurut ibu peran Koperasi Syariah Mitra Manindo terhadap ekonomi anggotanya dan kemajuan ekonomi desa?

PEDOMAN WAWANCARA

Masyarakat yang tidak menggunakan Koperasi Syariah Mitra Manindo

Nama :

Tanggal wawancara :

Interviewer : **RIZKY FADHILAH NST**

1. Apakah ibu mengenal dan mengetahui Koperasi Syariah Mitra Manindo?
2. Menurut ibu apa perbedaan Koperasi Syariah dengan Koperasi Konvensional?
3. Kenapa ibu tidak menjadi anggota dan melakukan pinjaman di Koperasi Syariah Mitra Manindo?
4. Bagaimana pendapat ibu terhadap peran Koperasi Syariah Mitra Manindo terhadap ekonomi desa?

DOKUMENTASI







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2671/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/10/2022 28 Oktober 2022
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak/Ibu;

1. Hamni Fadlilah Nasution : Pembimbing I
2. M. Yarham : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Rizky Fadhilah Nst
NIM : 1740100168
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Koperasi Syariah di Desa Gunung Manaon Kecamatan Panyabungan.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
KECAMATAN PANYABUNGAN**

DESA GUNUNG MANAON
Jl. H. M. Nurdin Nasution Desa Gunung Manaon

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 141/118/KD-GM/2024

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AHMAD SAID PULUNGAN
Jabatan : KEPALA DESA GUNUNG MANAON

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : RIZKY FADHILAH NST
NIM : 1740100168
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar telah diberikan izin penelitian di desa Gunung Manaon Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal dalam rangka penyelesaian Skripsi dengan Judul: “ Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Koperasi Syariah di Desa Gunung Manaon Kecamatan Panyabungan”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Gunung Manaon, 12 Juni 2024

DESA GUNUNG MANAON



AHMAD SAID PULUNGAN